


Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : MAGISTER SENI RUPA

Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S2-SR		21 (dua puluh satu)
		Versi	IV (Empat)	12 Juli 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER SENI RUPA

Program Studi Magister Seni Rupa Fakultas Seni Rupa dan Desain

1 Deskripsi Umum

1.1 *Body Of Knowledge*

Disiplin Seni Rupa merupakan bagian dari kelompok taksonomi Ilmu Seni dan Humaniora (*Art and Humanities*), yang antara lain meliputi Sejarah Seni (*History of Art*), Estetika (*Aesthetics*), Filsafat Seni (*Philosophy of Art*), serta Teori dan Kritik Seni (*Art Theory and Criticism*). Seni Rupa Modern merupakan disiplin yang selama ini menjadi dasar dalam pendidikan akademik seni rupa dengan menggunakan dasar konsep seni murni (*fine art*). Seni Rupa Modern menggunakan pendekatan dialektik, di mana wilayah penciptaan seni (*art creation*) dan teori (*theory*) merupakan upaya pencarian kebenaran tentang esensi seni (orientasi dari filsafat seni). Berdasarkan pertimbangan historis tersebut maka disiplin keilmuan seni rupa dalam konteks akademik kemudian terbagi kedalam dua wilayah, yaitu wilayah penciptaan seni dan wilayah teori.

Wilayah inti keilmuan seni rupa mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan penciptaan seni dan tuntutan keilmuan yang makin interdisiplin. Ia kemudian bersinggungan dengan disiplin ilmu lainnya, seperti antropologi, sosiologi, dan psikologi. Pada perkembangan terakhir, wilayah persinggungan tersebut semakin kompleks dan diskursif, terutama akibat dari perkembangan teori posmodern, globalisasi, kapitalisme, dan perkembangan teknologi informasi.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, seni rupa kontemporer menjadi disiplin dalam pendidikan akademik dengan menggunakan dasar konsep seni rupa (*visual art*). Seni rupa kontemporer menggunakan pendekatan diskursif (*discourse*), di mana wilayah praksis dan teori lebih terbuka dalam upaya mencari jawaban terhadap persoalan-persoalan dalam kebudayaan kontemporer. Disiplin seni rupa kini diperkaya dengan teori-teori postmodern seperti *cultural studies* (gender, etnisitas, identitas), *visual culture* (semiotika, budaya iklan), dan *media culture* (budaya tontonan, budaya internet). Implementasi dalam pendidikan akademik seni rupa menjadi ekstensif, di samping kategori turunan Seni Rupa Modern (seni lukis, seni patung, seni instalasi, *performance art*), muncul pula berbagai kategori baru seperti seni media baru, intermedia, *digital art*, dan *internet art*.

Dalam penyusunan *body of knowledge*, Program Studi Magister Seni Rupa mencoba mengadopsi perkembangan historis seperti yang telah dijelaskan di atas, dan melakukan transformasi disiplin keilmuan berdasarkan kondisi global seni rupa kontemporer saat ini. Sejalan dengan kebutuhan medan sosial seni (*art world*) secara nasional maupun internasional, pendidikan Magister Seni Rupa diarahkan untuk menghasilkan lulusan sebagai (1) seniman; (2) ahli sejarah dan teori seni (*art historian and art theorist*); serta (3) manajer seni dan kurator (*art manager and curator*), dengan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Profesi keseniman diarahkan untuk mengembangkan kemampuan lebih lanjut (*advanced capacities*) untuk berkarya secara mandiri, membuat penilaian serta kontribusi artistik dan intelektual terhadap *body of knowledge* dan praktek seni rupa.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 2 dari 21
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

- 2) Profesi ahli sejarah dan teori seni (*art historian and art theorist*) diarahkan untuk memiliki kesadaran tentang historiografi dan metode-metode ilmiah serta mampu menjalankan penelitian mandiri untuk menganalisis berbagai fenomena seni rupa.
- 3) Profesi manajer seni dan kurator (*art manager and curator*) diarahkan untuk memiliki kemampuan mengorganisir kegiatan seni rupa atau menguasai sistem kelola seni dan kebudayaan.

1.2 Tantangan yang Dihadapi

Tantangan yang akan dihadapi dalam 10 tahun ke depan menuntut pendidikan tinggi seni rupa khususnya Program Studi Magister Seni Rupa untuk dapat mengembangkan keilmuannya berdasarkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam bidang sosial dan budaya, maupun perkembangan teknologi.

Pendidikan yang berkaitan dengan jalur penciptaan seni menuntut pengembangan teknik yang mampu mengantisipasi kemajuan teknologi digital dan perkembangan budaya visual, disamping tuntutan untuk memperluas konsep pemikiran maupun teknik visualisasi secara interdisiplin. Pendidikan jalur teori di satu sisi dituntut untuk mengembangkan pemikiran tentang ke-Nusantara-an, dan di sisi lain perlu memikirkan perkembangan kesenirupaan secara global.

Perkembangan pemikiran berkaitan dengan konsep seni perlu diiringi dengan kemampuan akademisi memutuskan nilai estetis sebuah karya seni berkaitan dengan perkembangan konsep kreativitas itu sendiri. Di sisi lain, aktivitas penelitian jalur teori harus dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan jalur penciptaan seni maupun profesi *art manager* dan kurator. Perkembangan medan sosial seni rupa secara global menuntut sebuah institusi pendidikan memiliki ciri khas keilmuan seni yang menjadi kajian utama, di sisi lain secara keseluruhan pendidikan yang diberikan sejalan dengan perkembangan seni rupa global. Profesi *art manager* dituntut untuk memiliki kemampuan membangun jaringan yang luas dan kerjasama secara global. Sementara profesi kurator lebih dituntut untuk dapat memberikan publikasi karya sehingga masyarakat dapat lebih memahami karya seni, dan dapat membantu seniman dalam menentukan sebuah konsep karya.

Dalam periode rentang waktu 10 tahun diharapkan lulusan Program Studi Magister Seni Rupa dapat melengkapi unsur-unsur dalam medan sosial seni rupa, sehingga struktur medan sosial seni rupa secara nasional terbenahi, di samping juga memperkokoh posisi secara internasional.

1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Kurikulum 2013-2018 Program Studi Magister Seni Rupa dirancang berdasarkan hasil evaluasi terhadap kurikulum sebelumnya (Kurikulum 2008-2013), pengamatan terhadap perkembangan praktek dan teori-teori seni, kondisi mutakhir kebutuhan *stakeholder*, arah pengembangan kurikulum nasional perguruan tinggi, serta *benchmarking* terhadap lembaga pendidikan tinggi seni (antara lain Australia National University/ANU, University of the Philippines Diliman) dan lembaga akreditasi seni internasional (National Association of Schools of Art and Design/NASAD – Amerika Serikat).

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 3 dari 21
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

1.4 Referensi

Referensi bagi penyusunan Kurikulum 2013-2018 Program Studi Magister Seni Rupa adalah:

- 1) Surat Keputusan Senat Akademik Nomor: 10/SK/I1-SA/OT/2012 tentang Harkat Pendidikan di ITB;
- 2) Surat Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 11/SK/11-SA/OT/2012 tentang Pedoman Kurikulum 2013 – 2018 ITB;
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

2. Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

2.1. Tujuan Pendidikan

Tujuan Umum

Secara umum, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, di samping rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia di dalam upaya mewujudkan tujuan nasional.

Sebagai bagian dari Pendidikan Tinggi Nasional, Program Studi Magister Seni Rupa memiliki tujuan umum sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkup seni rupa,
- 2) Mampu mengupayakan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkup seni rupa untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional.

Pencapaian tujuan tersebut diusahakan dengan berpedoman pada tujuan pendidikan nasional, kaidah, moral, dan etika ilmu pengetahuan serta kepentingan masyarakat dengan memperhatikan minat, kemampuan, dan prakarsa pribadi.

Tujuan Khusus

Tujuan khusus Program Studi Magister Seni Rupa adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kreatif untuk menciptakan karya seni dan kemampuan akademik untuk melakukan sintesis serta mengambil kesimpulan dari suatu kegiatan penelitian mandiri,
- 2) Membekali lulusan dengan wawasan dan pengetahuan yang luas yang memungkinkan terjadinya proses silang budaya lokal – nasional – regional – internasional. Pada tingkat

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 4 dari 21
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

lanjut, silang budaya akan mendorong potensi inovasi dan improvisasi artistik yang memperkaya kebudayaan nasional,

- 3) Menanamkan pada lulusan sikap dan pola perilaku yang menjunjung tinggi etika keilmuan dan etika kesenian yang sesuai dengan norma dan kaidah kemanusiaan.

Melalui unsur-unsur kemampuan, wawasan, pengetahuan, sikap dan pola perilaku tersebut, secara terpadu lulusan memiliki kemampuan lebih lanjut di bidang keahlian tertentu: seniman, sejarawan seni, ahli teori seni, ahli manajemen seni, dan kurator.

Rancangan kurikulum memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menentukan jalur profesi yang lebih spesifik sejak awal proses pendidikan. Struktur kurikulum sendiri sudah menyiapkan mahasiswa untuk mulai berlatih sesuai profesi yang dipilihnya melalui proses magang atau kerja praktek. Mempertimbangkan bahwa seluruh staf akademik pada kenyataannya telah berperan aktif dalam paling tidak salah satu unsur dalam medan sosial seni rupa, maka hal ini sangat mungkin untuk direalisasikan. Misalnya staf pengajar yang juga berprofesi sebagai kurator dapat memfasilitasi dan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pameran agar mahasiswa dapat mempelajari cara kerja seorang kurator secara langsung.

1.2. Capaian (*Outcome*) Lulusan

Kurikulum pendidikan seni rupa yang berpijak pada epistemologi ilmu dan epistemologi seni, diimplementasikan dalam Program Studi Magister Seni Rupa ke dalam tiga jalur pilihan, yaitu 1) Jalur Pilihan Penciptaan Karya; 2) Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni, serta 3) Jalur Pilihan Manajemen Seni dan Kekuratoran. Secara umum, capaian lulusan yang diharapkan dari ketiga jalur pilihan tersebut adalah:

- a. Memiliki kesadaran tentang isu-isu dan perkembangan mutakhir yang mempengaruhi bidang studi utama, serta kemampuan dasar dan potensi yang jelas untuk berkontribusi terhadap perluasan dan pengembangan bidang studi tersebut.
- b. Memiliki kemampuan berkomunikasi (baik lisan maupun tertulis) yang efektif pada komunitas dan publik seni, dalam situasi formal maupun informal.
- c. Memiliki kemampuan lanjut dalam pemanfaatan teknologi dalam penciptaan, penyebaran, dokumentasi, dan pelestarian karya seni.

Disamping capaian secara umum, masing-masing jalur pilihan juga memiliki capaian khusus, sebagai berikut:

- 1) Jalur Pilihan Penciptaan Karya menggabungkan kerja kreatif (*creative work*) dan penyelidikan (*inquiry*) yang difokuskan pada persiapan lebih lanjut (*advanced preparation*) profesi seniman yang memiliki:
 - a. Kompetensi profesional lebih lanjut (*advanced professional competence*) dalam berbagai aspek penciptaan seni yang ditunjukkan melalui kedalaman pengetahuan dan pencapaian estetis karya.
 - b. Pemahaman yang luas di bidang seni rupa dan/atau disiplin ilmu terkait lainnya, dan kemampuan untuk berfikir secara mandiri, mengintegrasikan dan mensintesis informasi yang terkait dengan praktek seni rupa.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 5 dari 21
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

- 2) Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni menggabungkan penyelidikan (*inquiry*) dan penelitian (*investigation*) yang difokuskan pada persiapan lebih lanjut (*advanced preparation*) profesi peneliti dan ahli seni (*scholars and researchers*) yang memiliki:
 - a. Pengetahuan umum yang luas tentang sejarah seni, disamping spesialisasi di bidang yang lebih spesifik atau sempit.
 - b. Kesadaran tentang historiografi dan metode-metode penelitian seni.
 - c. Kemampuan untuk melakukan sintesis dan mengambil kesimpulan dari suatu kegiatan penelitian secara mandiri.

- 3) Jalur Pilihan Manajemen Seni dan Kuratoran menghendaki keahlian yang sama luas dan mendalamnya dengan Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni, namun lebih berorientasi pada keahlian dalam pengelolaan dan distribusi nilai-nilai seni. Lulusan jalur pilihan ini diharapkan memiliki:
 - a. Pemahaman tentang prosedur pengelolaan ruang-ruang seni dan penyelenggaraan kegiatan seni secara profesional.
 - b. Kemampuan untuk mengaplikasikan studi manajemen seni dan kuratoran sebagai suatu bidang profesi mediasi artistik.
 - c. Kemampuan untuk melakukan sintesis dan mengambil kesimpulan dari suatu kegiatan seni.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 6 dari 21
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.</p>		

Tabel Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Studi Magister Seni Rupa

1) Jalur Pilihan Penciptaan Karya

Capaian (Outcomes) Lulusan	Tujuan Program Studi				
	Kemampuan Akademik/Profesi	Kemampuan Kreatif	Kemampuan berkaitan dengan wawasan pengetahuan kesenirupaian sehingga terjadi proses silang budaya	Kemampuan berkomunikasi secara efektif (lisan dan tulisan)	Kemampuan lanjut dalam pemanfaatan teknologi
Kemampuan professional lebih lanjut (<i>advanced professional competence</i>).	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi
Kemampuan memvisualisasikan karya seni.	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y - Sedang	Y - Tinggi
Kemampuan mengaplikasikan metode penciptaan seni/penggunaan teori seni.	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y - Sedang	Y - Sedang
Pemahaman yang luas di bidang seni rupa dan/atau disiplin ilmu terkait lainnya.	Y - Tinggi	Y – Sedang	Y - Tinggi	Y - Sedang	Y - Sedang
Kemampuan untuk mengintegrasikan dan mensintesis informasi yang terkait dengan praktek seni rupa.	Y - Tinggi	Y – Sedang	Y - Tinggi	Y - Sedang	Y - Tinggi

2) Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni

Capaian (Outcomes) Lulusan	Tujuan Program Studi				
	Kemampuan Akademik/Profesi	Kemampuan Kreatif	Kemampuan berkaitan dengan wawasan pengetahuan kesenirupaian sehingga terjadi proses silang budaya	Kemampuan berkomunikasi secara efektif (lisan dan tulisan)	Kemampuan lanjut dalam pemanfaatan teknologi
Kemampuan professional lebih lanjut (<i>advanced professional competence</i>).	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi
Pengetahuan umum yang luas tentang sejarah seni.	Y - Tinggi	Y – Sedang	Y - Tinggi	Y - Sedang	Y - Sedang
Kesadaran tentang historiografi dan metode-metode penelitian seni.	Y - Tinggi	Y – Sedang	Y - Sedang	Y - Sedang	Y - Sedang
Kemampuan untuk melakukan sintesis dan mengambil kesimpulan dari suatu kegiatan penelitian secara mandiri.	Y - Tinggi	Y – Sedang	Y - Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi
Kemampuan menulis secara ilmiah.	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi

3) Jalur Pilihan Manajemen Seni dan Kuratoran

Capaian (Outcomes) Lulusan	Tujuan Program Studi				
	Kemampuan Akademik/Profesi	Kemampuan Kreatif	Kemampuan berkaitan dengan wawasan pengetahuan kesenirupaannya sehingga terjadi proses silang budaya	Kemampuan berkomunikasi secara efektif (lisan dan tulisan)	Kemampuan lanjut dalam pemanfaatan teknologi
Kemampuan professional lebih lanjut (<i>advanced professional competence</i>).	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi
Pemahaman tentang prosedur pengelolaan ruang-ruang seni.	Y - Tinggi	Y – Sedang	Y - Sedang	Y - Tinggi	Y - Tinggi
Kemampuan menyelenggarakan kegiatan seni secara professional.	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Sedang	Y - Tinggi	Y - Tinggi
Kemampuan untuk mengaplikasikan studi manajemen seni dan kuratoran sebagai suatu bidang profesi mediasi artistik.	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Tinggi	Y - Tinggi	Y - Sedang
Kemampuan untuk melakukan sintesis dan mengambil kesimpulan dari suatu kegiatan seni.	Y - Tinggi	Y – Sedang	Y - Sedang	Y - Tinggi	Y - Sedang
Kemampuan menulis.	Y - Tinggi	Y – Tinggi	Y - Sedang	Y - Tinggi	Y - Tinggi

3 Struktur Kurikulum

Program Magister Seni Rupa

Untuk dapat mengikuti Program Studi Magister Seni Rupa dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang pendidikan setara sarjana dalam bidang-bidang seni rupa. Namun, mahasiswa dengan latar belakang pendidikan bidang lainnya (seperti bidang desain, kria, sejarah, manajemen, dan *museology*) dengan prestasi baik juga dapat diterima, asalkan mampu memperlihatkan portofolio atau rekam jejak berkaitan dengan aktifitasnya dalam bidang seni rupa.

Proses seleksi penerimaan mahasiswa untuk ketiga jalur minat yang ada di Program Studi Magister Seni Rupa melalui 3 tahap, yaitu:

- Tahap I : Penilaian Prasyarat Akademik (asal pendidikan, lama studi, IPK, dan TOEFL/EPT) dan Test Potensi Akademik (TPA) (hanya disyaratkan bagi calon mahasiswa yang mengajukan beasiswa);
- Tahap II : Wawancara khusus dan presentasi portofolio; serta
- Tahap III : Evaluasi dan penilaian akhir.

Tahap I Penilaian Prasyarat Akademik dilakukan oleh program studi, untuk menilai prasyarat penerimaan calon mahasiswa sebagai berikut :

- a. Calon peserta adalah lulusan program pendidikan sarjana yang mempunyai gelar sarjana dan memenuhi syarat-syarat kualifikasi: prestasi akademik calon selama menempuh pendidikan Strata-1 (IPK minimum 2,75) dengan tujuan untuk mengukur kapasitas calon serta kecenderungan kemampuannya.
- b. Karena Program Studi Magister Seni Rupa menerima lulusan S1 diluar bidang seni rupa, maka akan ditelusuri kaitan antara program studi jenjang sebelumnya dan tujuan agar calon peserta yang bersangkutan dapat mengikuti proses belajar dengan baik dalam *range* minimal.
- c. Kemampuan TOEFL minimal 475 (Petunjuk Akademik Program Pascasarjana-ITB No. 26/K01.12/PS3/1997). Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami berbagai literatur yang digunakan dalam proses belajar (mayoritas berbahasa Inggris).
- d. Tes Potensi Akademik (TPA) dilakukan secara bersama-sama dengan program studi lain yang diatur dan dinilai secara langsung oleh ITB dengan persyaratan minimum kelulusan adalah 475. Namun khusus untuk FSRD persyaratan TPA ini hanya berlaku bagi pelamar yang akan mengajukan beasiswa. Sementara bagi pelamar dengan biaya mandiri/non-beasiswa persyaratan TPA bisa diganti dengan portofolio.

Wawancara Khusus dan Presentasi Portofolio merupakan bagian dari proses seleksi Tahap II yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Seni Rupa untuk mengetahui kemampuan calon mahasiswa dalam bidang kesenirupaan. Tahap ini meliputi penilaian terhadap: inisiatif dan motivasi, pengalaman dalam bidang penelitian dan/atau keprofesian, pengalaman dalam bidang karya ilmiah dan/atau karya seni rupa, serta pengalaman dalam bidang pengajaran. Mekanisme pelaksanaan seleksi Tahap II pada tingkat Program Studi Magister Seni Rupa, adalah sebagai berikut:

- Pembagian kelompok penguji sesuai dengan jalur minat calon mahasiswa.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 10 dari 21
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

- Tiap kelompok beranggotakan minimal 3 dosen (dipimpin oleh Ketua KK Seni Rupa serta KK Estetika dan Ilmu-ilmu Seni).

Adapun materi uji adalah sebagai berikut:

- Wawasan/pemahaman tentang lingkup seni rupa secara umum: materi uji meliputi tentang wawasan dunia keilmuan seni rupa secara umum untuk mengukur sejauhmana calon mahasiswa dapat memahaminya, antara lain: lingkup keilmuan; lingkup keprofesian; aspek praktis. *Scoring* untuk materi uji ini adalah 30% dari 100%.
- Pengalaman profesional berkaitan dengan seni rupa: materi uji meliputi tentang wawasan dunia keprofesian seni rupa secara umum untuk mengukur sejauhmana calon mahasiswa memahami dunia seni rupa. Aspek pengenalan, pemahaman dan pengalaman menjadi bagian penting dalam materi uji ini. *Scoring* untuk materi uji ini adalah 25% dari 100%.
- Pengalaman dalam menulis karya ilmiah: materi uji pengalaman menulis karya ilmiah untuk mengukur sejauhmana calon mahasiswa memiliki kompetensi menulis secara ilmiah (khususnya karya tulis yang berkaitan dengan seni rupa). *Scoring* untuk materi uji adalah 25% dari 100%.
- Usulan penelitian yang direncanakan pada program S2 Seni Rupa: materi uji ini menyangkut pemahaman tentang memilih masalah dalam penelitian, menentukan metoda dalam meneliti, memilih sampel penelitian serta rencana penyelesaian penelitian (untuk Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni serta Jalur Pilihan Manajemen Seni dan Kuratoran) dan proposal penciptaan karya seni (untuk Jalur Pilihan Penciptaan Karya). *Scoring* untuk materi uji adalah 20% dari 100%.

Tahap III Evaluasi dan Penilaian Akhir, dilakukan secara berjenjang. Pada tingkat program studi dilakukan evaluasi yang merupakan penjumlahan kumulatif dari Penilaian Prasyarat Akademik (Tahap I) dan Wawancara Khusus (Tahap II). Data-data ini kemudian diserahkan pada tingkat Komisi Program Pascasarjana (KPPs) FSRD melalui Dekan untuk dievaluasi. Evaluasi terakhir (termasuk TPA & TOEFL) serta pengesahan penerimaan mahasiswa akan dilakukan oleh ITB melalui Sekolah Pascasarjana.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Seni Rupa terbagi ke dalam 3 Jalur Pilihan, yaitu Jalur Pilihan Penciptaan Karya, Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni, serta Jalur Pilihan Manajemen Seni dan Kuratoran.

Total	: 4 semester, 36 sks
Mata Kuliah Wajib Prodi	: 12 sks
Mata Kuliah Jalur Pilihan	: 12 sks
Pilihan bebas	: 12 sks

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 11 dari 21
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.</p>		

Aturan kelulusan:

Program Studi	SKS Lulus			IP Minimal	Lama Studi Maksimum
	W	P	Total		
Magister Seni Rupa	24	12	36	2,75*	3 tahun

*Nilai minimal C

Tabel 1 – Mata Kuliah Wajib

1a – Jalur Pilihan Penciptaan Karya

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SR5003	Penulisan Proyek Seni II	2
2.	SR5004	Studio Seni Rupa III	4
3.	SR5201	Metoda Penciptaan Seni II	2
4.	SR6001	Studio Seni Rupa IV	4
Jumlah (SKS)			12

1b – Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SR5102	Ilmu Sejarah Seni I	2
2.	SR5002	Penelitian Seni I	3
3.	SR5202	Ilmu Sejarah Seni II	2
4.	SR5204	Teori Seni	2
5.	SR6002	Penelitian Seni II	3
Jumlah (SKS)			12

1c – Jalur Pilihan Manajemen Seni dan Kuratoran

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SR5103	Studi Kuratorial I	2
2.	SR5005	Manajemen Seni II	3
3.	SR5203	Studi Kuratorial II	2
4.	SR5205	Seni dan Ekonomi Pasar II	2
5.	SR6003	Manajemen Seni III	3
Jumlah (SKS)			12

Tabel 2 – Struktur Matakuliah Program Studi

2a - Matakuliah Wajib

Semester I				Semester II			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	SR5001	Metodologi Penelitian Seni II	3				
2	SR5101	Estetika III	3				
		Jumlah	6			Jumlah	0

Semester III				Semester IV			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
				1	SR6099	Tugas Akhir/Proyek Akhir	6
		Jumlah	0			Jumlah	6

2b –Matakuliah Pilihan

	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SR5104	Kritik Seni Rupa III	2
2	SR5105	Semiotika II	2
3	SR5106	Seni Rupa Kontemporer	2
4	SR5206	Seni dan Peradaban	2
5	SR5207	Filsafat Seni	2
6	SR5208	Budaya Visual II	2
7	SR5209	Seni Rupa Asia Pasifik	2
8	SR5210	Seni Rupa Tradisi Nusantara	2
9	SR6101	Bahasa Rupa	2
10	SR6102	Antropologi Seni II	2
11	SR6103	Sosiologi Seni II	2
12	SR6104	Psikologi Seni II	2

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM MAGISTER SENI RUPA 2013-2018

JALUR MINAT PENCIPTAAN KARYA

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I				SEMESTER II			
1	SR5001	Metodologi Penelitian Seni II	3	1	SR5004	Studio Seni Rupa III	4
2	SR5003	Penulisan Proyek Seni II	2	2	SR5201	Metode Penciptaan Seni	2
3	SR5101	Estetika III	3	3		Pilihan II	2
4		Pilihan I	2	4		Pilihan III	2
Jumlah SKS			10	6	Jumlah SKS		10
SEMESTER III				SEMESTER IV			
1	SR6001	Studio Seni Rupa IV	4	1	SR6099	Tugas Akhir / Proyek Akhir	6
2		Pilihan IV	2	Jumlah SKS			6
3		Pilihan V	2	Jumlah SKS Total			36
4		Pilihan VI	2				
Jumlah SKS			10				

JALUR MINAT SEJARAH DAN TEORI SENI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I				SEMESTER II			
1	SR5001	Metodologi Penelitian Seni II	3	1	SR5002	Penelitian Seni I	3
2	SR5102	Ilmu Sejarah Seni I	2	2	SR5202	Ilmu Sejarah Seni II	2
3	SR5101	Estetika III	3	3	SR5205	Seni dan Pasar II	2
4		Pilihan I	2	4	SR 5204	Teori Seni	2
Jumlah SKS			10	5		Pilihan II	2
				Jumlah SKS			11
SEMESTER III				SEMESTER IV			
1	SR6002	Penelitian Seni II	3	1	SR6099	Tugas Akhir/Proyek Akhir	6
2		III nahiliP	2	Jumlah SKS			6
3		V nahiliP	2	Jumlah SKS Total			36
4		IV nahiliP	2				
Jumlah SKS			9				

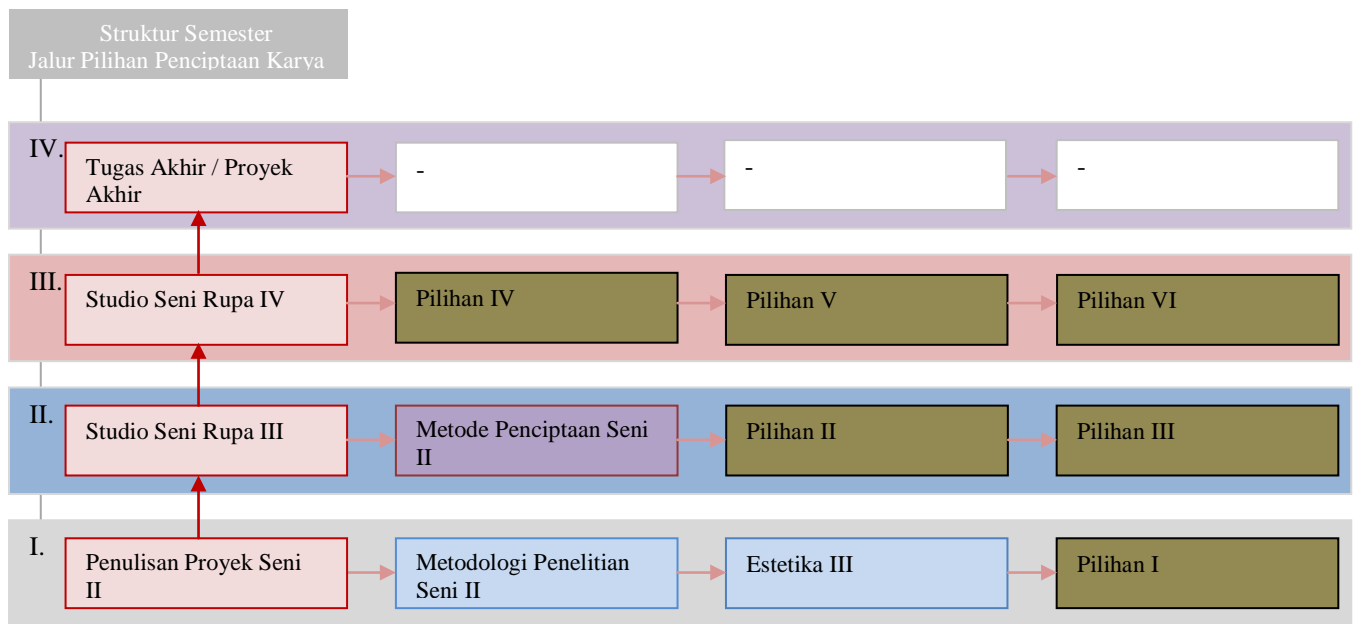
JALUR MINAT MANAJEMEN SENI DAN KEKURATORAN

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I				SEMESTER II			
1	SR5001	Metodologi Penelitian Seni II	3	1	SR5005	Manajemen Seni II	3
2	SR5103	Studi Kuratorial I	2	2	SR5203	Studi Kuratorial II	2
3	SR5101	Estetika III	3	3	SR5205	Seni dan Pasar II	2
4		Pilihan I	2	4		Pilihan II	2
				5		Pilihan III	2
Jumlah SKS			10	Jumlah SKS			11
SEMESTER III				SEMESTER IV			
1	SR6003	Manajemen Seni III	3	1	SR6099	Tugas Akhir/Proyek Akhir	6
2		Pilihan IV	2	Jumlah SKS			6
3		Pilihan V	2	Jumlah SKS Total			36
4		Pilihan VI	2				
Jumlah SKS			9				

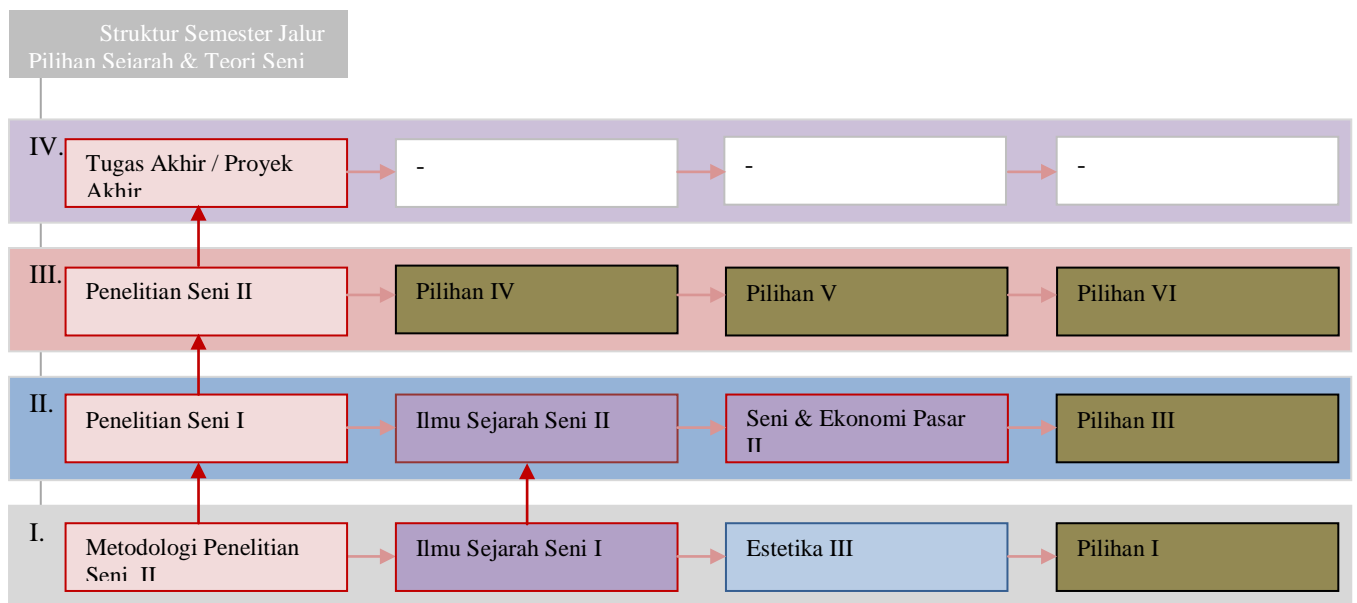
4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

4.1 Roadmap Matakuliah

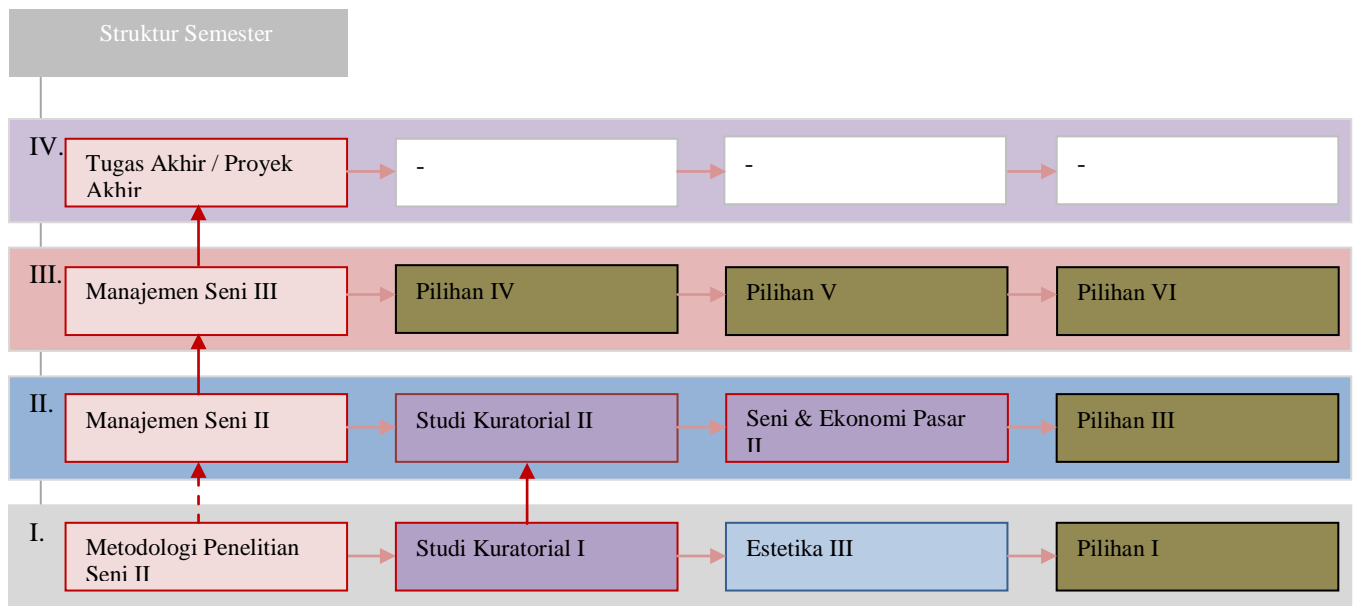
4.1.1 Jalur Pilihan Penciptaan Karya



4.1.2 Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni



4.1.3 Jalur Pilihan Manajemen Seni dan Kuratoran



4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Program Magister Seni Rupa

Kode dan nama matakuliah		Kemampuan akademik/profesi: mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kreativitas	Kemampuan kreatif	Kemampuan penelitian dan penulisan	Kemampuan berkaitan dengan wawasan pengetahuan kesenirupaan sehingga terjadi proses silang budaya	Kemampuan berkomunikasi secara efektif (lisan dan tulisan)	Kemampuan lanjut untuk pemantauan teknologi
SR5001	Metodologi Penelitian Seni II	T	S	T	T	T	S
SR5101	Estetika III	S	S	T	T	S	S
SR6099	Tugas Akhir/Proyek Akhir	T	T	T	T	T	T
Jalur Pilihan Penciptaan Karya							
SR5003	Penulisan Proyek Seni II	T	T	T	T	T	T
SR5004	Studio Seni Rupa III	T	T	S	T	T	T
SR5201	Metoda Penciptaan Seni II	T	T	S	T	S	T
SR6001	Studio Seni Rupa IV	T	T	S	T	T	T

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-Magister Seni
Rupa

Halaman 17 dari 21

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.

Kode dan nama matakuliah	Kemampuan akademik/profesi: mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kreativitas	Kemampuan kreatif	Kemampuan penelitian dan penulisan	Kemampuan berkaitan dengan wawasan pengetahuan kesenirupaian sehingga terjadi proses silang budaya	Kemampuan berkomunikasi secara efektif (lisan dan tulisan)	Kemampuan lanjut untuk pemanfaatan teknologi	
Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni							
SR5102	Ilmu Sejarah Seni I	S	S	T	T	S	T
SR5002	Penelitian Seni I	S	S	T	T	T	T
SR5202	Ilmu Sejarah Seni II	S	S	T	T	S	T
SR5204	Teori Seni	S	S	T	T	S	T
SR6002	Penelitian Seni II	S	S	T	T	T	T
Jalur Pilihan Manajemen Seni dan Kekuratoran							
SR5103	Studi Kuratorial I	S	S	T	T	T	T
SR5005	Manajemen Seni II	S	S	T	T	T	T
SR5203	Studi Kuratorial II	S	S	T	T	T	T
SR5205	Seni dan Ekonomi Pasar II	S	S	T	T	S	T
SR6003	Manajemen Seni III	S	S	T	T	T	T

5 Atmosfer Akademik

Interaksi akademik antara mahasiswa dengan dosen umumnya berlangsung di ruang kuliah, dalam kuliah-kuliah yang diikuti oleh mahasiswa yang bersangkutan. Diskusi mengenai mata kuliah tersebut berlangsung pada saat perkuliahan atau setelah selesai perkuliahan jika mahasiswa masih menginginkan pembahasan lebih lanjut. Di samping itu mahasiswa juga dapat berkomunikasi dan berdiskusi dengan dosen melalui:

1. Perjanjian khusus di ruangan dosen di Program Studi Magister Seni Rupa;
2. Pertemuan di ruang studio; dan
3. Pembicaraan melalui *e-mail* jika dosen memberikan izin berdiskusi melalui media tersebut.

Secara kuantitatif di lingkungan Program Studi Magister Seni Rupa terdapat dua ruang profesor di mana setiap profesor, baik dosen tetap maupun dosen luar biasa, memiliki meja sendiri untuk berdiskusi dengan mahasiswa. Terdapat juga ruang rapat yang dapat dimanfaatkan untuk berdiskusi dengan kelompok mahasiswa. Selain itu setiap staf pengajar memiliki ruang kerja dan meja kerja tersendiri, sehingga jika diperlukan diskusi dapat dilakukan di ruang dosen yang bersangkutan.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 18 dari 21
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

Setiap mahasiswa program magister memiliki Dosen Wali Akademik yang tidak saja berfungsi untuk memberikan bimbingan akademik tetapi juga dapat berperan sebagai konsultan untuk hal-hal lain di luar akademik, seperti peluang beasiswa, keprofesian, manajemen kegiatan, *softskills*, dan lain-lain. Seringkali masalah yang dihadapi mahasiswa program magister jauh lebih kompleks daripada mahasiswa program sarjana karena umumnya mereka sudah bekerja atau berkeluarga, yang baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada proses studinya.

Di luar proses pembelajaran, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif program studi secara berkala melibatkan keikutsertaan para mahasiswa dalam berbagai kegiatan, seperti kuliah lapangan, seminar, penyelenggaraan pameran, dan penelitian bersama.

6 Asesmen Pembelajaran

Program Magister Seni Rupa

Salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi pelamar pada saat mendaftar sebagai calon mahasiswa di Program Studi Magister Seni Rupa adalah menyampaikan usulan penelitian tesis atau penciptaan karya secara tertulis. Usulan ini kemudian dipresentasikan dan diuji pada seleksi Tahap II Wawancara Khusus dan Presentasi Portofolio, serta menjadi salah satu komponen penilaian kelulusan sebagai calon mahasiswa di Program Studi Magister Seni Rupa (bobot 20% dari total 100%).

Beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan penilaian usulan penelitian tesis atau karya adalah:

1. *Track record* penelitian sebelumnya, sehingga diutamakan pengalaman penelitian yang senada/terkait dengan penelitian yang diusulkan.
2. Usulan penelitian harus memiliki kesesuaian atau keterkaitan dengan *roadmap research* Kelompok Keilmuan Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni (untuk Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni serta Jalur Pilihan Manajemen dan Kuratoran) atau Kelompok Keilmuan Seni Rupa (untuk Jalur Pilihan Penciptaan Karya).

Pada saat mahasiswa mengawali pendidikan magisternya di Program Studi Magister Seni Rupa, secara terstruktur usulan penelitian tersebut disempurnakan dan dikembangkan melalui beberapa mata kuliah wajib sesuai jalur pilihan yang dipilih oleh masing-masing mahasiswa. Di akhir Semester I setiap mahasiswa sudah menyelesaikan penyusunan usul penelitian tesis atau karya, dan mulai Semester II sudah mulai melaksanakan penelitian tesis atau karya secara terstruktur dalam bentuk mata kuliah wajib, atau melalui proses pembimbingan dengan para pembimbing yang sudah ditentukan melalui mekanisme rapat penentuan pembimbing di awal Semester II. Di akhir Semester II dan III setiap mahasiswa wajib menyerahkan laporan tertulis mengenai kemajuan/perkembangan rencana penelitian tesis atau karyanya untuk dievaluasi oleh dosen pengampu mata kuliah terkait, pembimbing, dan Ketua Program Studi. Khusus untuk Jalur Pilihan Penciptaan Karya, di akhir Semester II dan III mahasiswa didorong untuk mempublikasikan karyanya dalam bentuk pameran karya hasil studi, baik kelompok maupun perorangan.

Pada saat menempuh mata kuliah SR6099 Tugas Akhir/Thesis mahasiswa tinggal menyelesaikan proses penelitian tesis atau karya yang sudah dimulai sejak awal.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 19 dari 21
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

Dalam proses penulisan tesis tidak diatur batasan jumlah halaman tesis, namun sangat dianjurkan untuk mengusahakan menulis tesis yang efisien dan tidak bertele-tele, fokus pada permasalahan, analisis serta kesimpulan, sehingga menghasilkan sebuah tesis yang komprehensif dengan jumlah halaman yang tidak (harus/terlalu) tebal.

Proses penulisan tesis harus mengikuti kaidah penulisan yang layak, seperti :

1. Penggunaan bahasa dan istilah yang baku dengan singkat dan jelas
2. Mengikuti kelaziman penulisan pada disiplin keilmuan yang diikuti.

Untuk pedoman penulisan tesis, Sekolah Pascasarjana ITB sudah menyiapkan Pedoman Format Penulisan Tesis Magister yang dapat diakses melalui situs Sekolah Pascasarjana (SPS) ITB (<http://www.sps.itb.ac.id>).

Proses penulisan tesis dilakukan seiring dengan proses pembimbingan. Berdasar pada integritas akademik, kebebasan akademik yang bertanggung jawab, serta penghargaan atas keluhuran etika akademik yang dijunjung tinggi di tingkat pendidikan pasca sarjana FSRD ITB; maka orang yang ditunjuk dan berhak menjadi pembimbing tesis mahasiswa program magister adalah yang memiliki kualifikasi, sebagai berikut :

1. Menyanggah gelar akademik sekurang-kurangnya S-2 (Magister) dalam bidang keilmuan yang relevan dengan Program Studi Magister Seni Rupa FSRD ITB serta memiliki pengalaman mengajar dan/atau meneliti dalam bidangnya tersebut sekurang-kurangnya 5 tahun;
2. Pembimbing yang ditunjuk menjadi pembimbing ke-1 (utama) diutamakan untuk yang telah menyanggah gelar akademik S-3 (Doktor);
3. Dosen berstatus LB (Luar Biasa) yang diperbantukan di FSRD ITB, tidak diperkenankan untuk menjadi pembimbing utama namun dapat dijadikan pembimbing ke-2 (pendamping);
4. Memiliki pengalaman sebagai *reader* dan/atau anggota penguji panel komite sidang tesis;
5. Memiliki kompetensi keilmuan dan/atau keahlian teknis yang relevan dengan topik penelitian mahasiswa yang akan dibimbingnya.

Ujian akhir Program Studi Magister Seni Rupa berupa sidang tesis hasil penelitian untuk Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni, serta Manajemen Seni dan Kuratoran, dan sidang tugas akhir untuk Jalur Pilihan Penciptaan Karya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mahasiswa melaksanakan presentasi verbal dan menjawab pertanyaan, kritik, dan/atau sanggahan yang dilontarkan oleh *reader* ataupun anggota penguji terhadap kualitas dan konten ke-scolar-an tesis atau karya yang dihasilkannya.
- Pembimbing ke-1 (utama) berperan sebagai Ketua Sidang dan moderator (pengarah) dalam sidang tesis tersebut, memastikan bahwa proses sidang tesis berjalan jujur, berimbang, dan adil.
- Berdasarkan hasil evaluasi dalam sidang tesis, pembimbing (1 dan 2), *reader*, dan anggota penguji Komite Sidang Tesis memberikan penilaian independen atas kelulusan dan nilai akhir tesis atau karya mahasiswa ybs, serta (apabila ada) catatan revisi tambahan atas konten draft tesis atau pengantar karya tugas akhir untuk perbaikan dan penyempurnaannya.
- Yudisium kelulusan dari Program Studi Magister Seni Rupa FSRD ITB akan ditentukan kemudian dengan mempertimbangkan persyaratan administratif, khususnya nilai IPK dan


Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 20 dari 21
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

Rentang Waktu Penyelesaian Studi (Masa Studi), serta mengacu pada Peraturan Akademik ITB yang berlaku.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 21 dari 21
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : Magister SENI RUPA
Lampiran I

Fakultas : FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S2-SR		[32]
	Institut Teknologi Bandung	Versi	III [Ketiga]	12 Juli 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Seni Rupa
Fakultas Seni Rupa dan Desain

<i>Kode Matakuliah:</i>	<i>Bobot sks:</i> 2 (dua) SKS	<i>Semester</i>	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<i>Sifat:</i> Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	Bahasa Rupa			
	Visual Language			
<i>Silabus Ringkas</i>	Mata kuliah ini memberikan pemahaman konseptual dan teoritis berisi tentang berbagai aspek, pemetaan bahasa rupa.			
<i>Silabus Lengkap</i>	Mata kuliah ini memberikan pemahaman konseptual dan teoritis berisi tentang berbagai aspek, pemetaan bahasa rupa Tradisi, konsep bahasa, elemen, prinsip, bentuk, struktur, kode kategori,serta kecenderungan-kecenderungan. dan konsep-konsep dasar bahasa rupa (visual language) yang relevan dengan bidang seni rupa dan desain ditinjau dari aspek konsep, teori dan metodologi Penekanan kuliah adalah pada perkembangan fenomena mutakhir bahasa rupa, meliputi fenomena-fenomena citra, pencitraan,unconsciousness, Narasi visual, visualisasi, representasi, realitas virtual, persepsi, media, ideologi dan subyektivitas. studi kasus dan simulasi.			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	Mahasiswa diharapkan mempunyai kesadaran tentang pentingnya mempertimbangkan pengaruh isu-isu kontemporer yang tengah berkembang terhadap aktivitas, proses, metode dan produk seni rupa dan desain. Sehingga bisa menerapkan metode ‘pembacaan’ (reading) atau pemahaman (decoding) terhadap aneka perwujudan budaya visual yang relevan dengan bidang-bidang seni rupa, kria, desain dan arsitektur.			
<i>Matakuliah Terkait</i>	Semiotika			
	Morfologi Seni			
<i>Kegiatan Penunjang</i>				
<i>Pustaka</i>	1. Nelson Goldman, Language of Art, 1989			
	2. E Gombrich, Art and Illutions, Thames and Hudson,2001			
	3. Eco, Umberto, Travels in Hyperreality, Picador, London, 1989			
	4. John A. Walker dan Sarah Chaplin, Visual Culture: An Introduction, Manchester University Press, 1997			
	5. Jacques Lacan, The Four Fundamental Concepts of Psychoanalysis, Penguin Books, London, 1986			
	6. Coyne, R., Techno-romanticism: Digital Narrative, Holism, and the Romance of the Real, The MIT Press, 1999			
	7. Kevin Robins, Into the Image: Culture and Politics in the Field of Vision, Routledge, London, 1996			
	8. Gunther Kress, Theo Van Leuwen, Reading Image, 2004			
	9. Timothy Druckery, Electronic Culture: Technology and Visual Representation, Aperture, 1996			
	10. Tabrani, Primadi, Bahasa Rupa, Kelir Press, Bandung, 1998			
	11. Ibid, Messaage From Ancient Wall, PT Penerbit ITB, 1992			
	13. Piliang Amir Yasraf, Post Realitas, Jelasutra, 2004			
	14. 12. Ibid, Semiotika dan Hiperesemiotika, Jelasutra, 2012			
	<i>Panduan Penilaian</i>	Kehadiran, tugas, UTS, UAS		
<i>Catatan Tambahan</i>				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar	Kerangka pemberian materi kuliah, porsi tugas, kehadiran dan ujian	Memberikan pengantar mata kuliah dan relasinya dengan beberapa mata kuliah lainnya.	
2	Pemetaan Bahasa Rupa	Berbagai Pengertian Bahasa Rupa dan Pemetaan srta relasi satu dengan yang lainnya	Pemahaman definisi bahasa dan bahasa rupa serta relasi satu dengan yang lainnya	Piliang, Yasraf, A, Artikel, 2004 dan Kevin Robins, , 1996

3	Konsep Bahasa dan Ragam Bahasa	Bahasa Rupa, Bahasa Oral dan Bahasa Tulis	Pengertian ragam bahasa dalam keseharian manusia	Piliang Yasraf Amir dan Damayanti Nuning , 2008
4	Konsep Bahasa dan struktur Bahasa	Pengertian tentang Bahasa, struktur bahasa, system bahasa, elemen-elemen bahasa, ragam bahasa	Memberikan tentang teori dan pemikiran Bahasa dan Bahasa Rupa dalam struktur bahasa, system bahasa, elemen-elemen bahasa,	Piliang, Yasraf, A, Artikel, 2004 dan Kevin Robins, , 1996
5	Konsep Bahasa Rupa Primadi Tabrani	Pengertian tentang Bahasa Rupa Primadi Tabrani, struktur bahasa, system bahasa, elemen-elemen bahasa,	Memberikan tentang teori dan pemikiran Bahasa Rupa Tradisi dan Bahasa Rupa dalam struktur bahasa, system bahasa, elemen-elemen bahasa dalam artefak seni tradisi,	Tabrani Primadi, Bahasa Rupa, 1992, 2004
6	Konsep Visual dan Ragam Visual dalam Kebudayaan	Pengertian 'visual', lingkup visual, visualisasi, representasi visual, teknologi visual, visual dan image, bentuk-bentuk visual, jenis visual	Memberikan pemahaman tentang konsep visual dalam kaitannya dengan kebudayaan	Nelson Goldman, John A. Walker dan Sarah Chaplin, 1997
7	UTS	Mempresentasikan Karya Film, Lukisan, Poster dll untuk dikritisi dan dianalisa dengan memakai metode2 yang telah disampaikan dalam kelompok dalam Tayangan Power Point atau media lainnya		Penilaian
8	Citra (Image)	Pengertian 'citra', struktur citra, klasifikasi citra, citra visual, citra dan realitas, imajinasi, citra elektronik, digitalisasi	Memberikan pengantar tentang citra dan relasinya dengan kebudayaan	Kevin Robins, 1996
9	Representasi	Konsep simulasi dan representasi, manipulasi teknologi, hiperrealitas, model realitas, realitas digital, ilusi realitas, realitas dan kebenaran, patafisika dan realitas	Memberikan pemahaman tentang konsep simulasi dan implikasinya terhadap pemahaman realitas	E Gombrich, 2001
10	Studi Kasus	Memilih Topik dan Diskusi Kelompok	Merancang Power -point (15 slide)	Mencari referensi mandiri
11	Narasi Visual	Memberikan pemahaman tentang visual discourse	Memberikan pemahaman tentang narasi dan narasi visual dalam perannya membangun 'cerita dunia'	Damayanti, Nuning 2007 Coyne, R., The MIT Press, 1999
12	Teks Visual	Pengertian Teks Visual, Hermeunetik sebagai metode analisis teks visual,	Memberikan pemahaman tentang 'game' sebagai sebuah bentuk narasi visual	Gunther Kress, Theo Van Leuwen, 2004
13	Visual Discourse	Pengertian discourse, pengertian discourse visual, struktur discourse visual, elemen-elemen pembentuk dalam karya seni rupa.	Memberikan pemahaman tentang visual discourse pada karya seni rupa	Gunther Kress, Theo Van Leuwen, 2004
14	Psikoanalisis and Visual Unconsciousness	Bahasa rupa & gambaran Unconsciousness struktur psikoanalisis, tatapan, medan tatapan, tatapan dan ego-psikologi	Memberikan pemahaman tentang prinsip psikoanalisis dan implikasinya terhadap bahasa rupa pada karya seni rupa	Jacques Lacan, 1986
15	Bingkai/ Framing /Screen Culture	Pengertian mengenai bingkai dalam karya seni rupa Pengertian layar dan pembedaan (framing), fenomenologi layar, klasifikasi layar, layar dan eksistensi	Memberikan pemahaman tentang struktur bingkai dan ragam bingkai dan pembedaan, pembedaan gambar, makna, bahasa dan relasinya dengan realitas Memberikan pemahaman tentang 'layar' (screen), layar-ruang-waktu, struktur layar, layar dan bingkai (frame),	Eco, Umberto, 1989 Yasraf Amir Piliang, 2007, Framing Art, Timothy Druckery, Aperture, 1996

			struktur layar dan relasinya dengan realitas
16	UAS	Evaluasi Makalah perseorangan hasil analisa terhadap karya yang dipresentasikan dalam UTS.	

Kode Matakuliah: SR 5001	Bobot sks: 2 (dua) SKS	Semester II	KK / Unit Penanggung Jawab: Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Metodologi Penelitian Seni II			
	<i>Art Research Methodology II</i>			
Silabus Ringkas	Memberikan pendalaman mengenai proses penelitian dalam bidang seni rupa			
	<i>This course deepens students' knowledge of art research in visual arts.</i>			
Silabus Lengkap	Memberikan pendalaman kepada mahasiswa tentang proses penelitian dalam bidang seni rupa. Tujuan perkuliahan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai perencanaan penelitian, pelaksanaan, dan proses analisis dalam penelitian. Fokus perkuliahan pada kemampuan mahasiswa dalam pemahaman penggunaan berbagai pendekatan keilmuan dalam penelitian seni rupa (interdisiplin).			
	Rohidi, T., 2011., Metodologi Penelitian Seni , Cipta Prima Nusantara, Semarang. (Pustaka Utama) Chreswell, J.W., 2005. Educational Research: Planning, Conducting, and Ecaluating Quantitative and Qualitative Research , second ed., Pearson Education, New Jersey, (Pustaka Pendukung) Alwasilah, C.A., 2003., Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif , Pustaka Jaya, Bandung. (Pustaka Pendukung) Creswell, J.W., 1994, Research Design Qualitative & Quantitative Approaches , Sage Publications, London. (Pustaka Pendukung)			
Luaran (Outcomes)	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini siswa diharapkan mampu untuk: <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan kemampuan membuat rencana penelitian • memiliki pemahaman dalam penentuan teori penelitian • memiliki pemahaman dalam pendekatan interdisiplin • mampu melaksanakan proses penelitian dan membuat laporan penelitian 			
Matakuliah Terkait	-	Prasyarat		
	SR5003 Penelitian Seni I	Kelanjutan		
Kegiatan Penunjang	Diskusi dan Presentasi.			
Pustaka	(Pustaka Utama).			
	(Pustaka Pendukung).			
	(Pustaka Pendukung).			
Panduan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Akhir = 10% Kehadiran + 30% UTS + 30% UAS + 20% tugas - UTS berupa ujian tertulis bersifat perorangan, <i>open book</i> dan <i>take home test</i> (studi literatur). - UAS berupa tugas makalah yang berisi proposal penelitian untuk diajukan menjadi tema penelitian tesis 			
Catatan Tambahan	Dalam mata kuliah ini mahasiswa diharuskan mempersiapkan tema penelitian untuk penelitian tesis. Proses perkuliahan diarahkan untuk mempersiapkan Bab I Pendahuluan dalam penelitian tesis.			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar perkuliahan Metodologi Penelitian Seni II memberikan gambaran umum kedudukan mata kuliah dalam seluruh mata kuliah Program Studi, termasuk pembahasan tentang tujuan dan sasaran mata kuliah.	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup perkuliahan dan memiliki orientasi belajar.	Silabus dan SAP Mata Kuliah Metodologi Penelitian Seni II.

2	Penelitian Seni: Posisi dan Potensi Sebagai Bentuk Kajian	Penjelasan mengenai seni sebagai fakta ontologis, Penelitian Seni dalam Keragaman Penelitian Kualitatif, Pendekatan interdisiplin	Mahasiswa memahami bagaimana kedudukan penelitian seni dalam ilmu pengetahuan	Rohidi, T., 2011., Metodologi Penelitian Seni , Cipta Prima Nusantara, Semarang.
3	Permasalahan dalam Penelitian	Penjelasan mengenai penentuan topik penelitian seni dan merumuskan dalam pertanyaan penelitian	Mahasiswa dapat memahami persoalan dalam penelitian seni dan dapat merumuskan persoalan penelitian mereka	Rohidi, T., 2011., Metodologi Penelitian Seni , Cipta Prima Nusantara, Semarang. Chreswell, J.W., 2005. Educational Research: Planning, Conducting, and Ecaluating Quantitative and Qualitative Research , second ed., Pearson Education, New Jersey, (Pustaka Pendukung)
4	Kerangka Teori: Fakta, Konsep, Teori, dan Penggunaannya	Penjelasan mengenai fakta, konsep, teori, dan kerangka teoritik	Mahasiswa mampu memilih dan menentukan teori yang akan digunakan dalam proses penelitian	Rohidi, T., 2011., Metodologi Penelitian Seni , Cipta Prima Nusantara, Semarang. Chreswell, J.W., 2005. Educational Research: Planning, Conducting, and Ecaluating Quantitative and Qualitative Research , second ed., Pearson Education, New Jersey, (Pustaka Pendukung)
5	Pendekatan Sejarah dalam Penelitian Seni	Penjelasan mengenai pendekatan sejarah dalam penelitian seni rupa	Mahasiswa memahami aplikasi pendekatan sejarah dalam penelitian seni rupa	Makalah khusus dari dosen tamu pemberi materi perkuliahan
6	Pendekatan Antropologi dalam Penelitian Seni	Penjelasan mengenai pendekatan antropologi dalam penelitian seni rupa	Mahasiswa memahami aplikasi pendekatan antropologi dalam penelitian seni rupa	Makalah khusus dari dosen tamu pemberi materi perkuliahan
7	Pendekatan Psikologi dalam Penelitian Seni	Penjelasan mengenai pendekatan psikologi dalam penelitian seni rupa	Mahasiswa memahami aplikasi pendekatan psikologi dalam penelitian seni rupa	Makalah khusus dari dosen tamu pemberi materi perkuliahan
8	UTS			
9	Pendekatan Semiotik dalam Penelitian Seni	Penjelasan mengenai pendekatan semiotic dalam penelitian seni rupa	Mahasiswa memahami aplikasi pendekatan semiotic dalam penelitian seni rupa	Makalah khusus dari dosen tamu pemberi materi perkuliahan
10	Pendekatan Hermenetik dalam Penelitian Seni	Penjelasan mengenai pendekatan hermenetik dalam penelitian seni rupa	Mahasiswa memahami aplikasi pendekatan hermeneutik dalam penelitian seni rupa	Makalah khusus dari dosen tamu pemberi materi perkuliahan
11	Pendekatan Estetika dalam Penelitian Seni	Penjelasan mengenai pendekatan estetika dalam penelitian seni rupa	Mahasiswa memahami aplikasi pendekatan estetika dalam penelitian seni rupa	Makalah khusus dari dosen tamu pemberi materi perkuliahan
12	Pendekatan Analisis Wacana	Penjelasan mengenai pendekatan analisis wacana dalam penelitian seni rupa	Mahasiswa memahami aplikasi analisis wacana dalam penelitian seni rupa	Makalah khusus dari dosen tamu pemberi materi perkuliahan
13	Analisis dan interpretasi data Seni	Penjelasan mengenai pengolahan data, analisis, dan interpretasi data lapangan	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.	Rohidi, T., 2011., Metodologi Penelitian Seni , Cipta Prima Nusantara, Semarang. Alwasilah, C.A., 2003., Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif , Pustaka Jaya, Bandung. Creswell, J.W., 1994, Research Design Qualitative & Quantitative Approaches , Sage Publications, London.
14	Rangkuman	Simpulan umum tentang Metodologi Penelitian	Mahasiswa memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang Metodologi	

		Seni II	Penelitian Seni II	
15	UAS	Pengumpulan makalah perorangan tentang Proposal Penelitian Seni yang akan diajukan	Mahasiswa mampu menuliskan proposal penelitian seni sesuai dengan kaidah metodologi penelitian seni yang telah dipelajari	

Kode Matakuliah: SR 5201	Bobot sks: 2 (dua) SKS	Semester II	KK / Unit Penanggung Jawab: Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	Sifat: Wajib Jalur Minat Penciptaan Karya
Nama Matakuliah	Metoda Penciptaan Seni II			
	<i>Artistic Methods II</i>			
Silabus Ringkas	Memberikan pendalaman kepada mahasiswa tentang pendekatan artistik dalam kaitannya dengan disiplin seni rupa.			
	<i>This course deepens students' knowledge of artistic approaches in relation to the discipline of visual arts.</i>			
Silabus Lengkap	Memberikan pendalaman kepada mahasiswa tentang pendekatan artistik dalam kaitannya dengan disiplin seni rupa. Tujuan perkuliahan untuk membuka, merefleksikan, dan menciptakan karya seni dengan menggunakan cara pandang dan metoda alternatif. Fokus perkuliahan pada pengembangan dan refleksi kritis terhadap proses penciptaan karya seni.			
	<i>This course deepens students' knowledge of artistic approaches in relation to the discipline of visual arts. The course objective is to open up, reflect, and make art using alternative perspectives and methods. The focus is on developing and critically reflecting on the process of making art.</i>			
Luaran (Outcomes)	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini siswa diharapkan mampu untuk: <ul style="list-style-type: none"> menunjukkan ketrampilan dan kemampuan untuk mengembangkan sebuah gagasan kedalam karya seni yang selesai; secara kritis membahas dan merefleksikan karyanya dan karya lainnya dalam konteks artistik; membahas dan menjelaskan pilihan-pilihan pribadinya terhadap teknik, medium, ekspresi, metode, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karyanya; dan merefleksikan secara kritis proses kerja mereka sendiri dan mengembangkan pendekatan independen untuk menciptakan karya seni. 			
Matakuliah Terkait	SR5004 Penulisan Proyek Seni	Prasyarat		
	SR5003 Studio Seni Rupa III	Bersamaan		
Kegiatan Penunjang	Diskusi dan Presentasi.			
Pustaka	Graeme Sullivan, <i>Art Practice as Research: Inquiry in Visual Arts</i> , 2 nd edition, Sage Publications Inc., 2009 (Pustaka Utama).			
	Laurie Schneider Adams, <i>The Methodologies of Art: An Introduction</i> , 2 nd edition, Westview Press, 2009 (Pustaka Pendukung).			
	Ellen Winner, <i>Invented Worlds: The Psychology of the Arts</i> , Harvard University Press, 1985 (Pustaka Pendukung).			
	Edmund Burke Feldman, <i>Art as Image and Idea</i> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967 (Pustaka Pendukung).			
Panduan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Nilai Akhir = 10% Kehadiran + 40% UTS + 50% UAS UTS berupa ujian tertulis bersifat perorangan, <i>open book</i> dan <i>take home test</i> (studi literatur). UAS berupa tugas makalah perorangan tentang metoda artistik masing-masing yang dikembangkan dalam mata kuliah Studio Seni Rupa III. 			
Catatan Tambahan	Untuk bisa melakukan proses diskusi dan presentasi dalam mata kuliah Metoda Penciptaan Seni II ini mahasiswa sebelumnya harus sudah menyusun proposal proyek seninya dan menyelesaikan mata kuliah SR5004 Penulisan Proyek Seni. Mata kuliah ini membantu mahasiswa menyusun konsep karya seni yang akan direalisasikan dalam mata kuliah Studio Seni Rupa III dan IV.			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar perkuliahan Metoda Penciptaan Seni II memberikan	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup perkuliahan dan memiliki orientasi belajar.	Silabus dan SAP Mata Kuliah Metoda Penciptaan Seni II.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 6 dari 32**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

		gambaran umum kedudukan mata kuliah dalam seluruh mata kuliah Program Studi, termasuk pembahasan tentang tujuan dan sasaran mata kuliah.		
2	Praktek Seni sebagai Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan kebutuhan terhadap teori dan praktek seni rupa - Pemanfaatan praktek seni sebagai penelitian 	Mahasiswa memperoleh gambaran umum dan dapat menjelaskan kembali pemanfaatan praktek seni sebagai penelitian.	Graeme Sullivan, <i>Art Practice as Research: Inquiry in Visual Arts</i> , 2 nd edition, Sage Publications Inc., 2009
3	Konteks untuk Praktek Seni sebagai Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Teorisasi praktek berkesenian - <i>Practice-Based</i> - <i>Practice-Led Research</i> 	Mahasiswa memperoleh gambaran umum tentang konteks praktek seni sebagai penelitian dan mampu menjelaskannya kembali.	Graeme Sullivan, <i>Art Practice as Research: Inquiry in Visual Arts</i> , 2 nd edition, Sage Publications Inc., 2009
4	Pendekatan Seni	Seni sebagai <i>Objective Accuracy</i>	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni sebagai <i>objective accuracy</i> .	Edmund Burke Feldman, <i>Art as Image and Idea</i> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967.
5	Pendekatan Seni	Seni sebagai Ekspresi Emosi	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni sebagai ekspresi emosi.	Edmund Burke Feldman, <i>Art as Image and Idea</i> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967.
6	Pendekatan Seni	Seni sebagai Bentuk	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni sebagai bentuk.	Edmund Burke Feldman, <i>Art as Image and Idea</i> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967.
7	Pendekatan Seni	Seni sebagai Tanda	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni sebagai tanda.	Laurie Schneider Adams, <i>The Methodologies of Art: An Introduction</i> , 2 nd edition, Westview Press, 2009.
8	UTS			
9	Medium	Tipologi Medium dalam Seni Rupa	Mahasiswa dapat menjelaskan pilihan-pilihan pribadinya terhadap teknik, medium, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karyanya.	David Davies, "Medium in Art" dalam Jerrold Levinson (Ed.), <i>The Oxford Handbook of Aesthetics</i> , new edition, Oxford University Press, 2005.
10	Presentasi Metoda Penciptaan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Tema - Pendekatan Seni - Kaji Banding Seniman - Medium dan Teknik 	Mahasiswa mampu merefleksikan proses kerja mereka sendiri dan mengembangkan pendekatan independen untuk menciptakan karya seni.	
11	Presentasi Metoda Penciptaan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Tema - Pendekatan Seni - Kaji Banding Seniman - Medium dan Teknik 	Mahasiswa mampu merefleksikan proses kerja mereka sendiri dan mengembangkan pendekatan independen untuk menciptakan karya seni.	
12	Presentasi Metoda Penciptaan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Tema - Pendekatan Seni - Kaji Banding Seniman - Medium dan Teknik 	Mahasiswa mampu merefleksikan proses kerja mereka sendiri dan mengembangkan pendekatan independen untuk menciptakan karya seni.	
13	Presentasi Metoda Penciptaan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Tema - Pendekatan Seni - Kaji Banding Seniman - Medium dan Teknik 	Mahasiswa mampu merefleksikan proses kerja mereka sendiri dan mengembangkan pendekatan independen untuk menciptakan karya seni.	
14	Rangkuman	Simpulan umum tentang Metoda Penciptaan Seni	Mahasiswa memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang metoda penciptaan	

		I	seni.	
15	UAS	Pengumpulan makalah perorangan tentang metoda penciptaan karya masing-masing.	Mahasiswa mampu merefleksikan proses kerja mereka sendiri dan mengembangkan pendekatan independen untuk menciptakan karya seni.	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Seni Rupa
Fakultas Seni Rupa dan Desain

<i>Kode Matakuliah:</i> SR5002	<i>Bobot sks:</i> 2	<i>Semester:</i> I	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> KK Seni Rupa	<i>Sifat:</i> Wajib Prodi
<i>Nama Matakuliah</i>	Penulisan Proyek Seni			
	Art project Proposal			
<i>Silabus Ringkas</i>	Matakuliah Penulisan Proyek Seni Magister seni rupa berisi tentang proses penulisan rencana penelitian dan pembuatan karya selama studi magister seni rupa.			
	Master Art Project proposal writings contains process of writing a research and artworks production plan for the study master works of art.			
<i>Silabus Lengkap</i>	Penulisan Proyek Seni Magister Seni Rupa berisi perkuliahan yang menekankan diskusi tentang intensi seni mahasiswa serta rencana proyek karyanya yang diakhiri dengan penyusunan rencana tersebut menjadi tulisan akademik proposal karya, tulisan proposal harus mencerminkan, latar belakang, identifikasi masalah, gagasan, konsep, pendekatan teori dan referensi seniman dan visi presentasi dan daftar pustaka.			
	Master of Art Project Writing contains lectures that emphasize student discussion about the intentions of the art making as well as project work plan that ends with a academic proposal writing, proposals must reflect, background, identification of issues, ideas, concepts, theories and approaches the reference artists and vision presentation and bibliography.			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	Upaya untuk menghasilkan Lulusan (seniman) yang sadar akan aspek-aspek ¹ .tradisi seni rupa (lokal-universal) dan ² wilayah kebudayaan lainnya yang terkait (<i>knowledge</i>), serta ³ mengembangkan kemampuan artistik melalui proses keseimbangan antara “arahan” dan “kebebasan”, antara penguasaan teknik (<i>accepted form</i>) dan inovasi kreatif (<i>forward looking</i>), sehingga mencapai tingkat ⁴ kompetensi yang memungkinkan berkontribusi terhadap perkembangan kesenian.			
<i>Matakuliah Terkait</i>	SR5001 Metodologi penelitian seni		bersamaan	
<i>Kegiatan Penunjang</i>	Menghadiri diskusi seni/ artist talk pada pameran.			
<i>Pustaka</i>	Guidelines for Students Writing Art Grant Proposals. www.stanford.edu/dept.../cgi.../uar_creativeproposal.pdf Pustaka Utama			
	Writing a Creative Arts Grant Proposal www.stanford.edu/dept/undergrad/cgi-bin/drupal_ual/OO_creativity_arts_WritingCreativeArtsGrant.html			
<i>Panduan Penilaian</i>	Kehadiran, UTS, UAS Tugas makalah proposal			
<i>Catatan Tambahan</i>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi mata kuliah	Menjelaskan tujuan perkuliahan, syarat kelulusan, dan ruang lingkup pembahasan	Mahasiswa memahami prasyarat kelulusan kuliah dan memahami ruang lingkup perkuliahan	[
2	Intensi	Kompetensi Artistik Diskusi tentang pengalaman-pengalaman berkarya yang didalamnya termasuk kemampuan terhadap suatu pendekatan-pendekatan medium/teknik	Mahasiswa mampu menganalisa, self kritik terhadap pendekatan berkaryanya.	

		yang dapat dijadikan "modal" untuk gagasan-gagasan lahirnya ide/pendekatan berkarya baru.	
3	Cross discipline seni Presentasi mahasiswa	Diskusi Wilayah Seni Rupa Bentuk seni yang terkonvensi dan bentuk-bentuk seni cross discipline	Mahasiswa mampu menganalisa sumber-sumber pendekatan karyanya
4	Kontribusi Artistik Presentasi mahasiswa	Karya, Pameran, publikasi	Mahasiswa mampu menyampaikan sasaran karya dan publikasi karyanya
5	Presentasi mahasiswa		
6	Struktur penulisan	Latarbelakang, Identifikasi masalah, gagasan, konsep, pendekatan teori/referensi, gagasan bentuk, visi presentasi, daftar pustaka/referensi	Mahasiswa mengetahui struktur penulisan akademis.
7	UTS		
8	Asistensi penulisan	Asistensi latar belakang, identifikasi	Mahasiswa mampu mendeskripsikan latarbelakang dan identifikasi masalahnya.
9	Asistensi penulisan	Asistensi gagasan, Konsep	Mahasiswa mampu mendeskripsikan gagasan dan konsep
10	Asistensi penulisan	Asistensi Pendekatan teori/referensi	Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisa referensi
11	Asistensi penulisan	Asistensi gagasan bentuk	Mahasiswa mampu mendefinisikan gagasan visualnya
12	Asistensi penulisan	Asistensi visi presentasi	Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menggambarkan rencana presentasi karya
13	Asistensi penulisan	Text editing	Mahasiswa mampu mengevaluasi draft penulisan
14	Asistensi penulisan	Text editing	Mahasiswa mampu mengevaluasi draft penulisan
15	UAS	Pengumpulan proposal	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni Rupa dan Desain

Kode Matakuliah: SR 42XX	Bobot sks: 2 (dua) SKS	Semester VIII	KK / Unit Penanggung Jawab: Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	Sifat: Pilihan Prodi
Nama Matakuliah	Psikologi Seni II <i>Psychology of Art II</i>			
Silabus Ringkas	Pembahasan tentang berbagai teori dari para ahli psikologi khususnya berkenaan dengan kreativitas dan proses kreasi dalam ranah seni rupa. <i>This course will focus on the various theories of psychology of art, particularly on creativity and the creative process in the domain of visual art.</i>			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini akan mengambil pendekatan interdisipliner dan mengeksplorasi aspek-aspek yang membuat kita tertarik pada estetika seni rupa. Membuka wawasan mahasiswa pada sejumlah teori psikologi, baik saat ini maupun secara historis melintasi berbagai bidang ilmu. Penafsiran karya akan merangkum beragam pembacaan mulai dari psikoanalisis, perkembangan kepribadian, dan psikologi sosial. <i>This course will take an interdisciplinary approach and explore what draws us to the aesthetics of visual arts. It will expose students to a number of psychological theories both current and historical across multiple domains. These interpretations will include readings from psychoanalysis, personality development, and social psychology.</i>			
Luaran (Outcomes)	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan: -			
Matakuliah Terkait	SR31XX Metoda Penciptaan Seni I [Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang] [Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
Kegiatan Penunjang	Diskusi.			
Pustaka	Ellen Winner, <i>Invented World: The Psychology of the Arts</i> , England: Harvard University Press, 1982 (Pustaka Utama).			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 9 dari 32**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

	Irma Damajanti, <i>Psikologi Seni: Sebuah Pengantar</i> , Bandung: Penerbit Kiblat dan Program Studi Seni Rupa ITB, 2006 (Pustaka Utama).
	Laurie Schneider Adams, <i>The Methodologies of Art: An Introduction</i> , Oxford: Westview Press, 1996 (Pustaka Pendukung).
	Mihaly Csikszentmihalyi, <i>Creativity: Flow and the Psychology of Discovery and Invention</i> , New York: HarperCollins, 1996 (Pustaka Pendukung).
Panduan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Akhir = 10% Kehadiran + 40% UTS + 50% UAS - Materi UTS: mahasiswa ditugaskan untuk menulis sebuah makalah singkat yang berisi tinjauan kritis dan simpulan terhadap bacaan/pustaka yang ditugaskan. - Materi UAS: mahasiswa ditugaskan untuk menulis sebuah makalah singkat yang berisi tinjauan kritis terhadap karya/proses kreasi seorang seniman melalui pendekatan psikologi seni. <p>Karya tulis dinilai dengan mempertimbangkan kemampuan mahasiswa untuk memahami konsep-konsep teoretis dan mengintegrasikan gagasan.</p>
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar perkuliahan Psikologi Seni II memberikan gambaran umum kedudukan mata kuliah dalam seluruh mata kuliah Program Studi, termasuk pembahasan tentang tujuan dan sasaran mata kuliah, serta kaitan antara satu topik perkuliahan dengan topik lainnya.	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup perkuliahan dan memiliki orientasi belajar.	Silabus dan SAP Mata Kuliah Psikologi Seni II.
2	Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Kreativitas - Konteks Kesejarahan Kreativitas 	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan kembali konsep kreativitas serta konteks kesejarahannya.	Irma Damajanti, <i>Psikologi Seni: Sebuah Pengantar</i> , 2006: Bab I kesejarahannya.
3	Psikologi Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Asal-usul - Ruang lingkup 	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan asal-usul dan ruang lingkup psikologi seni.	Ellen Winner, <i>Invented Worlds: The Psychology of the Arts</i> , 1982. Irma Damajanti, <i>Psikologi Seni: Sebuah Pengantar</i> , 2006: Bab I
4	Proses Kreasi Seniman	Tinjauan umum teori-teori psikologi seni yang didasarkan type intuitif/bawah sadar: <ul style="list-style-type: none"> - Teori Dorongan Naluri - Teori Penguatan Lingkungan - Teori Inkubasi 	Mahasiswa memahami gambaran umum tentang teori proses kreasi yang didasarkan pada type intuitif, dapat menjelaskan ciri-ciri dan perbedaannya dengan type sistematis.	Irma Damajanti, <i>Psikologi Seni: Sebuah Pengantar</i> , 2006: Bab II Ellen Winner, <i>Invented Worlds: The Psychology of the Arts</i> , 1982: Bab I "The Artists"
5	Proses Kreasi Seniman	Tinjauan umum teori-teori psikologi seni yang didasarkan pada type sistematis/logis: <ul style="list-style-type: none"> - Teori Kekuatan Ego - Teori Kecerdasan - Teori <i>Conscious Craft</i> 	Mahasiswa memahami gambaran umum tentang teori proses kreasi yang didasarkan pada type sistematis, dapat menjelaskan ciri-ciri dan perbedaannya dengan type intuitif.	Irma Damajanti, <i>Psikologi Seni: Sebuah Pengantar</i> , 2006: Bab II Ellen Winner, <i>Invented Worlds: The Psychology of the Arts</i> , 1982: Bab I "The Artists"
6	Psikoanalisis dan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Psikoanalisis Freud - Konsep-Konsep Dasar - Oedipus Complex 	Mahasiswa mengenali dan mampu mengaplikasikan pendekatan psikoanalisis dalam menafsirkan karya seni rupa.	Laurie Schneider Adams, <i>The Methodologies of Art</i> , 1996: Bab IX
7	Psikoanalisis dan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Psikoanalisis Lacan - Lacan dan Kekuatan Tatapan (<i>Gaze</i>) 	Mahasiswa mengenali dan mampu mengaplikasikan pendekatan psikoanalisis dalam menafsirkan karya seni rupa.	Laurie Schneider Adams, <i>The Methodologies of Art</i> , 1996: Bab X
8	UTS			
9	Perkembangan Kepribadian dan Seni	Dorongan Kreatif dan Perkembangan Kepribadian	Mahasiswa memahami dan dapat menguraikan keterkaitan antara dorongan kreatif dan	Otto Rank, <i>Art and Artist: Creative Urge and Personality Development</i> . Trans. from the

			perkembangan kepribadian.	German by C.F. Atkinson. Norton, New York, NY., 1932/1989.
10	Psikologi Sosial dan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Sosiologi dan Psikologi Seni - Konteks Sosial 	Mahasiswa memahami dan dapat menguraikan keterkaitan antara seni dan konteks sosial.	R.N. Wilson, <i>Experiencing Creativity: On the Social Psychology of Art</i> . Transaction Books, New Brunswick, NJ., 1986: Bab 7, hlm. 109-142
11	Psikologi Sosial dan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Visual self-representation</i> 	Mahasiswa memahami dan dapat menguraikan keterkaitan antara seni dan konteks sosial.	R.N. Wilson, <i>Experiencing Creativity: On the Social Psychology of Art</i> . Transaction Books, New Brunswick, NJ., 1986: Bab 7, hlm. 109-142
12	Konteks Sosio-kultural dan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Model Sistem Kreativitas - Konteks Kebudayaan - Konteks Sosial 	Mahasiswa memahami dan dapat menguraikan keterkaitan antara konteks sosio-kultural dan kreativitas dalam seni rupa.	Mihalyi Csikszentmihalyi, <i>Creativity: Flow and the Psychology of Discovery and Invention</i> , New York: HarperCollins, 1996.
13	Konteks Sosio-kultural dan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Individu dalam Proses Kreasi 	Mahasiswa memahami dan dapat menguraikan keterkaitan antara konteks sosio-kultural dan kreativitas dalam seni rupa.	Mihalyi Csikszentmihalyi, <i>Creativity: Flow and the Psychology of Discovery and Invention</i> , New York: HarperCollins, 1996.
14	Penutup	Rangkuman perkuliahan		
15	UAS			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Seni Rupa
Fakultas Seni Rupa dan Desain

<i>Kode Matakuliah:</i> SR XXXX	<i>Bobot sks:</i> 2 (dua) SKS	<i>Semester</i>	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<i>Sifat:</i> Pilihan Prodi
<i>Nama Matakuliah</i>	Semiotika II			
	<i>Semiotics II</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	Kajian tentang fenomena komunikasi yang sangat luas yang dapat dijelaskan melalui teori umum tentang tanda. Kuliah ini membahas dua wilayah pokok: 1) komunikasi nonverbal, dan 2) komunikasi melalui bentuk seni.			
	<i>The study of a wide range of communication phenomena which can be brought together by means of a general theory of signs. The course deals with two fundamental areas: 1) nonverbal communication, and 2) communication through art forms.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	Semiotika adalah kajian tentang tanda. Tanda dijelaskan sebagai apa saja yang ada atau mewakili sesuatu. Semiotika penting untuk proses komunikasi dan produksi makna. Kuliah ini memberikan pengantar tentang teori-teori dan praktek semiotik yang berguna untuk berpikir kritis. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan pemahaman tentang semiotika dan aplikasinya untuk menganalisis komunikasi dan makna.			
	<i>Semiotics is the study of signs. A sign is defined as anything that can stand for or represent something. Semiotics is fundamental to the processes of communication and the production of meaning. This course provides semiotic theories and practices useful for critical thinking. Students will develop an understanding of semiotics and its application to the analysis of communication and meaning.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan: 1. Mampu mengartikan “semiotika” dan memberikan penjelasan rinci tentang konsep-konsep dan metodenya. 2. Mampu menggambarkan perbedaan antara konsep tanda menurut Saussure dan Peirce, serta implikasinya masing-masing. 3. Mampu mengartikan “strukturalisme” dan memberikan penjelasan rinci tentang asal-usul, metode, dan aplikasinya. 4. Mampu menjelaskan konsep tentang “mitos” dalam strukturalisme dan menerapkannya dalam budaya kontemporer. 5. Memahami perdebatan utama dalam aplikasi semiotika pada fotografi, film, dan televisi, serta			

	kekuatan dan kelemahan pendekatannya.	
	6. Melakukan penelitian dan analisis semiotika pada obyek yang dipilih.	
Matakuliah Terkait	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]
	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]
Kegiatan Penunjang	Diskusi dan penyusunan makalah.	
Pustaka	Winfried Noth, <i>Handbook of Semiotics</i> , Indiana University Press, 1990 (Pustaka Utama).	
	Umberto Eco, <i>A Theory of Semiotics</i> , Indiana University Press, Bloomington, London, 1976. (Pustaka Utama).	
	Roland Barthes, trans. Annette Lavers & Collin Smith, <i>Element of Semiology</i> , London, 1967 (Pustaka Pendukung).	
	Christian Metz, <i>Film Language: A Semiotics of the Cinema</i> , The University of Chicago Press, 1991 (Pustaka Pendukung).	
	Wilhelm Wundt, <i>The Language of Gesture</i> , Mouton, Paris, 1973 (Pustaka Pendukung).	
Panduan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Akhir = 10% Kehadiran + 40% UTS + 50% UAS - UTS dan UAS berupa tugas makalah perorangan tentang analisis studi kasus yang akan memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang penerapan pemahaman teoretis tentang metoda semiotika. 	
Catatan Tambahan	Pemberian materi dihubungkan dengan konteks perkembangan seni rupa yang relevan dan didukung dengan contoh-contoh visual yang beragam dalam bentuk penayangan slide atau multimedia. Pemberian tugas-tugas diperlukan untuk bahan evaluasi pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah ini.	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar perkuliahan Semiotika I memberikan gambaran umum kedudukan mata kuliah dalam seluruh mata kuliah Program Studi, termasuk pembahasan tentang tujuan dan sasaran mata kuliah, serta kaitan antara satu topik perkuliahan dengan topik lainnya.	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup perkuliahan dan memiliki orientasi belajar.	Silabus dan SAP Mata Kuliah Semiotika I.
2	Teori Umum Semiotika	Pengantar teori Semiotika Struktural Ferdinand de Saussure (Semiotika Signifikasi)	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan dasar-dasar teori Semiotika Signifikasi.	Umberto Eco, <i>A Theory of Semiotics</i> , Indiana University Press, Bloomington, London, 1976.
3	Teori Umum Semiotika	Pengantar teori Semiotika Komunikasi Charles Sanders Peirce	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan dasar-dasar teori Semiotika Komunikasi.	Umberto Eco, <i>A Theory of Semiotics</i> , Indiana University Press, Bloomington, London, 1976.
5	Tanda	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Tanda - Prinsip Tanda - Struktur Tanda - Sistem Tanda 	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali pengertian, prinsip, struktur, dan tanda.	Winfried Noth, <i>Handbook of Semiotics</i> , Indiana University Press, 1990.
6	Ideologi dan Mitos	Struktur semiotik yang lebih dalam (<i>deep structure</i>)	Mahasiswa mengerti dan dapat menjelaskan kembali relasi kultural antara tanda, ideologi, dan mitos.	Roland Barthes, trans. Annette Lavers & Collin Smith, <i>Element of Semiology</i> , London, 1967.
7	Semiotika Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Seni sebagai Tanda - Peran Kode dalam Seni - Seni sebagai Pengguna Kode - Seni sebagai Pencipta Kode - Seni sebagai Permainan Kode 	Mahasiswa mengerti dan dapat menjelaskan kembali fenomena tanda dalam seni bidang rupa.	Ladislav Matejka (ed), <i>Semiotics of Art: Prague School Contribution</i> , The MIT Press, Cambridge, 1989.
8	UTS	Penyusunan makalah perorangan tentang penerapan metoda analisis semiotika	- Mahasiswa dapat menjelaskan letak perbedaan antara semiotika signifikasi dan semiotika komunikasi.	

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 12 dari 32**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

		signifikasi dan semiotika komunikasi.	– Mahasiswa mampu menerapkan metoda analisis semiotika signifikasi dan semiotika komunikasi dalam menganalisis karya visual.	
9	Semiotika Foto	– Struktur Tanda Foto – Retorika Foto – Tipologi Tanda Visual Foto – Makna Citra Foto	Mahasiswa memahami dan mampu menganalisis tanda-tanda visual foto.	
10	Body Language/Gesture	– Body language – Gesture – Physiognomy – Tipologi tanda-tanda tubuh	Mahasiswa memahami dan mampu menganalisis struktur tanda-tanda tubuh dan penggunaannya.	Wilhelm Wundt, <i>The Language of Gesture</i> , Mouton, Paris, 1973
11	Proxemic/Semiotika Ruang	Struktur, elemen dan tipologi tanda pada ruang.	Mahasiswa memahami dan mampu menganalisis ruang sebagai fenomena tanda.	Geoffrey Broadbent, <i>Signs, Symbols and Architecture</i> , John Willey & Son, 1980.
12	Semiotika Obyek	Struktur, elemen dan tipologi tanda pada obyek.	Mahasiswa memahami dan mampu menganalisis obyek sebagai fenomena tanda.	
13	Semiotika Film	Kajian khusus tanda-tanda dalam bidang film	Mahasiswa memahami dan mampu menganalisis film sebagai fenomena tanda.	Christian Metz, <i>Film Language: A Semiotics of the Cinema</i> , The University of Chicago Press, 1991
14	Penutup	Rangkuman seluruh topik perkuliahan.		
15	UAS	Penyusunan makalah perorangan salah satu topik tentang tanda.	Mahasiswa dapat menganalisis teks visual dengan minimal salah satu pendekatan semiotika yang sudah diperkenalkan.	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Contoh Satuan Acara Pengajaran (SAP)

[Seni Rupa Kontemporer]

Kode Matakuliah:	Bobot sks: 2	Semester:	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: Wajib
Nama Matakuliah	Seni Rupa Kontemporer			
	Contemporary Art			
Silabus Ringkas	Mahasiswa memahami pengertian seni rupa kontemporer dalam berbagai konteks			
Silabus Lengkap	Mahasiswa memahami paradigma seni rupa kontemporer dalam kaitannya dengan seni rupa modern, posmodern dan fenomena kontemporer mutakhir menyangkut <i>global art</i> dan sistem produksi dan konsumsi seni rupa kontemporer (biennale, triennale dan pasar seni rupa).			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan paradigma seni rupa kontemporer sebagai landasan untuk berkarya.			
Matakuliah Terkait	Prasyarat			
Kegiatan Penunjang	Kunjungan studio, Presentasi AV			
Pustaka	Smith, Terry. <i>What is Contemporary Art?</i> University of Chicago Press. 2009.			
	Smith, Terry. <i>Contemporary Art: World Currents</i> . Pearson. 2011.			
	Timms, Peter. <i>What is wrong with Contemporary Art?</i> University of New South Wales Press. 2004.			
	Baudrillard, Jean. <i>The Conspiracy of Art</i> . Semiotext(e). 2005.			
Panduan Penilaian	Absensi, UTS, UAS, Diskusi			

<i>Catatan Tambahan</i>	
-------------------------	--

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengantar mengenai apa itu seni rupa kontemporer	Mengerti dengan baik maksud kuliah	
2	Diskusi	Seni Rupa Modern dan Kontemporer	Memahami kaitan dan perbedaan antara Seni Rupa Modern dan Kontemporer	
3	Diskusi			
4	Diskusi	Seni Rupa Posmodern dan Seni Rupa Kontemporer	Memahami kaitan, persamaan dan perbedaan antara Seni Rupa Posmodern dan Kontemporer	
5	Diskusi			
6	UJIAN TENGAH SEMESTER			
7	Diskusi	Seni Rupa Kontemporer dan Pasar	Memahami kaitan seni rupa kontemporer dan pasar.	
8	Diskusi			
9	Diskusi	Seni Rupa Kontemporer Asia	Memahami lingkup seni rupa kontemporer Asia	
10	Diskusi	Seni Rupa Kontemporer Indonesia	Memahami praktik dan paradigma seni rupa kontemporer Indonesia	
11	Diskusi	Seni Rupa Kontemporer sebagai teori: pengertian seni dalam Seni Rupa Kontemporer	Memahami pengertian seni dalam seni rupa kontemporer	
12	Diskusi	Permasalahan dalam Seni Rupa Kontemporer	Memahami berbagai permasalahan dalam seni rupa kontemporer	
13	Diskusi	Posisi Seni Rupa Indonesia dalam Konstelasi Seni Rupa Global	Memahami posisi seni rupa Indonesia dalam konstelasi seni rupa global	
14	UJIAN AKHIR SEMESTER			
15				

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni Rupa dan Desain

<i>Kode Matakuliah:</i>	<i>Bobot sks:</i> 2 (dua) SKS	<i>Semester</i>	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<i>Sifat:</i> Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	Seni Rupa Tradisi Indonesia			
<i>Silabus Ringkas</i>	Mata Kuliah ini memberi pemahaman tentang artefak seni rupa tradisi Nusantara dilihat dari perbedaan/persamaan serta perubahan wujud bahasa rupa yang terjadi berdasarkan perkembangan kebudayaan, sejarah, antropologi, sosiologi masyarakat Nusantara.			
<i>Silabus Lengkap</i>	Mata Kuliah ini memberi pemahaman tentang artefak seni rupa tradisi Nusantara dilihat dari perbedaan/persamaan serta perubahan wujud bahasa rupa yang terjadi berdasarkan perkembangan kebudayaan, sejarah, antropologi, sosiologi masyarakat Nusantara, kedudukannya dalam seni rupa global hingga pengaruhnya terhadap perkembangan seni rupa Indonesia masa kini serta kaitannya dengan pengetahuan teori seni rupa. Penekanan materi adalah memberikan wawasan mengenai pembacaan wukud visual produk seni rupa Tradisi Nusantara (Indonesia) berkaitan dengan perkembangan kebudayaan dan pengaruhnya pada konstelasi seni rupa masa kini pada umumnya di Indonesia.			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	Mahasiswa diharapkan mempunyai kesadaran tentang pentingnya mempertimbangkan pemahaman kesinambungan antara tradisional dan modernitas, proses perubahan dan pengaruh serta kontribusi seni rupa tradisi Nusantara pada perkembangan isu-isu kontemporer yang tengah berkembang juga terhadap aktivitas, proses, metode dan produk seni rupa dimasa kini.			
<i>Matakuliah Terkait</i>	Semiotika			
	Morfologi Seni			
<i>Kegiatan Penunjang</i>				
<i>Pustaka</i>	<ol style="list-style-type: none"> Primadi Tabrani, "Bahasa Rupa", Kelir, 2002 Ibid, "Message From Ancient Wall", PT Penerbit ITB, 1991 			

	3. Sumardjo, Jakob, "Arkeologi Budaya Indonesia", Qalam, 2002
	4. Sedyawati Edi, "Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah", PT Rajagrafindo, Srby, 2006
	5. Dananjaya, James, "Folklor Indonesia", Grafiti, 1997
	6. NN, Indonesian Ornamental Design, A Pepin Press Design Book, 1998.
Panduan Penilaian	Kehadiran, tugas, UTS, UAS
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi, Pengantar Seni Rupa Nusantara dan Definisi	Pemahaman pokok tentang Tradisi Definisi tentang kebudayaan dan landasan pemikiran Tradisi dan Seni Rupa	Mahasiswa memahami Tradisi Definisi tentang kebudayaan dan landasan pemikiran Tradisi dan Seni Rupa	
2	Menjadi Manusia Nusantara	1. Pemahaman asal usul manusia Nusantara-Austronesia sebagai pencipta kebudayaan Nusantara 2. Teori Evolusi dan Migrasi Manusia Nusantara 3. Fenomena alam Osilasi es, Ring of Fire, Nusa-Antara		
3	Kesenian Manusia Nusantara sebagai manusia kepulauan	1. Produk budaya Seni Rupa masa awal kebudayaan Nusantara 2. Bhineka Tunggal Ika 3. Nusa Antara-Tanah Air 4. Budaya Bahari		
4	Perwujudan Awal Seni Tradisi Nusantara	1. Ragam ekspresi Budaya 2. Ragam Persepsi Rupa 3. Ekspresi dan Fungsi Kesenian Prasejarah		
5	Perwujudan dan Fungsi sosial Seni Tradisi Nusantara	1. Fungsi kesenian di jaman awal peradaban Nusantara 2. Fungsi sosial 3. Dualisme Tritunggal 4. Keseimbangan dinamis Harmoni vertikal dan Horizontal		
6	Transformasi budaya dalam penciptaan seni Rupa Tradisi Nusantara	1. Pengaruh Transformasi Budaya dan ragam agama dalam pola-pola kesenian Nusantara		
7	Metode pengamatan Budaya terhadap artefak seni tradisi Nusantara	1. Cara kaji (metoda) Budaya : kualitatif-kuantitatif, pola-pola untuk analisa 2. Cara bahas (metodologi) Budaya : teori-teori penting		

		pendukung penelitian artefak seni rupa		
8	UTS	Mahasiswa diharuskan mencari minimal 10 wujud artefak karya seni rupa tradisi Nusantara lalu mengkaji dan menguraikan pola pola konsep bahasa rupa pada artefak tsb		
9	Perwujudan Tradisi Seni rupa Nusantara	1. Primitivisme, Tradisionalisme		
10	Perwujudan Tradisi Seni Rupa Tradisi Nusantara dan modernisasi	1. Tradisional 2. Tradisi-Modern		
11	Perwujudan Seni Rupa Tradisi dalam wacana Kontemporer	1. Kajian Seniman yang terinspirasi oleh Seni Tradisi Nusantara dan Proses Kreasi		
12	Perwujudan Seni Rupa Tradisi dalam wacana Kontemporer	1. Perkembangan Teknologi Media dan pergeseran perilaku serta dampak akibat modernisasi dalam penciptaan karya seni Rupa Tradisi Nusantara		
13	Metodologi (cara bahas) menganalisa seni rupa tradisi Nusantara	Presentasi Mahasiswa berkelompok Masing masing kelompok dibatasi dalam waktu 30 menit yang terdiri dari 20 menit presentasi , 10 menit tanya-jawab		
14	Metodologi (cara bahas) menganalisa seni rupa tradisi Nusantara	Presentasi Mahasiswa berkelompok Masing masing kelompok dibatasi dalam waktu 30 menit yang terdiri dari 20 menit presentasi , 10 menit tanya-jawab		
15	Metodologi (cara bahas) menganalisa seni rupa tradisi Nusantara	Presentasi Mahasiswa berkelompok Masing masing kelompok dibatasi dalam waktu 30 menit yang terdiri dari 20 menit presentasi , 10 menit tanya-jawab		
16	UAS			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Seni Rupa
Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Contoh Satuan Acara Pengajaran (SAP)

[Studio Cipta Seni]

<i>Kode Matakuliah:</i>	<i>Bobot sks:</i>	<i>Semester:</i>	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i>	<i>Sifat:</i> Wajib
<i>Nama Matakuliah</i>	Studio Seni Rupa III			
	Art Studio III			
<i>Silabus Ringkas</i>	Mampu menyusun pokok masalah, gagasan dan menyusun karya sesuai standar magister.			

Silabus Lengkap	Mampu menetapkan dan mengembangkan pokok masalah yang dapat dikerjakan dengan disiplin ilmu/teori/wacanan yang relevan (sinopsis awal). Mampu mengolah pokok masalah menjadi gagasan berkarya dengan dasar teori, wacana, praksis seni rupa kontemporer untuk menemukan karakter personal dan kebaruan (sinopsis rencana karya). Mampu menyusun karya sesuai sinopsis rencana karya menjadi karya yang selesai dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (sinopsis akhir karya).	
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu menyusun karya dan mempertanggungjawabkannya sesuai standar akademis.	
Matakuliah Terkait		Prasyarat
Kegiatan Penunjang	Kunjungan studio, Presentasi AV	
Pustaka	Heartney, Eleanor. <i>Art Today</i> . Phaidon Press Inc. 2008.	
	Smith, Terry. <i>What is Contemporary Art?</i> University of Chicago Press. 2009.	
	Collins, Judith; <i>Sculpture Today</i> . Phaidon Press, 2007	
	Phaidon, Vitamin 3-D, Phaidon Press, 2009	
Panduan Penilaian	Absensi, UTS, UAS, Praktik 10 buah karya	
Catatan Tambahan		

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	PEngantar dan pengenalan materi kuliah	Mengerti dengan baik maksud kuliah	<i>Art Today,</i> <i>What is Contemporary Art?</i> <i>Sculpture Today,</i> Vitamin 3-D, Vitamin P2: New Perspective in Painting
2	Praktikum	Presentasi sinopsis awal (latar belakang)	Mampu menyusun pokok masalah sesuai dengan wacana dan disiplin yang berkaitan	
3	Praktikum	Presentasi sinopsis rencana karya		
4	Praktikum	Presentasi sinopsis rencana karya		
5	Praktikum	Kerja studio dan asistensi	Mampu menyusun pokok gagasan sesuai dengan teori, wacana dan praksis seni rupa kontemporer	
6	Praktikum	Kerja studio dan asistensi		
7	UJIAN TENGAH SEMESTER		Mampu mengeksekusi gagasan ke dalam bentuk, material atau medium sesuai yang direncanakan	
8	Praktikum	Kerja studio dan asistensi		
9	Praktikum	Kerja studio dan asistensi		
10	Praktikum	Kerja studio		
11	Praktikum	Kerja studio		
12	Praktikum	Kerja studio		
13	Praktikum	Kerja studio		
14	Praktikum	Kerja studio		
15	UJIAN AKHIR SEMESTER			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni Rupa dan Desain

Kode Matakuliah: SR6001	Bobot sks: 4	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: KK Seni Rupa	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Studio Seni Rupa IV			
	Art Studio IV			
Silabus Ringkas	Matakuliah studio seni rupa IV merupakan kerja studio pembuatan karya dengan menekankan pada aspek kelancaran kreatif, eksplorasi dan produktifitas karya-karya. Matakuliah ini akan diakhiri dengan pameran karya di ruang publik. <i>Art studio IV is an artwork production with an emphasis on the creative aspects, fluency, and productivity. Students should explore many possibilities in art making. This course will conclude with an exhibition of works in the public space.</i>			
Silabus Lengkap	Kerja studio seni rupa IV menitik beratkan pada aspek kelancaran kreatifitas mahasiswa dan intuisi, mahasiswa didorong untuk terus melakukan eksperimentasi, eksplorasi, produksi karya sesuai dengan gagasan dan tema karya. Mahasiswa disarankan untuk mencari dan menemukan aspek-aspek baru			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 17 dari 32**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

	yang dapat memperkuat konsep dan pendekatan estetika karya. Melengkapi hasil dari eksplorasi ini mahasiswa diwajibkan untuk memamerkan karyanya	
	Art studio IV focuses on aspects of student creativity, fluency and intuition, students are encouraged to continue to do experimentation, exploration, production guided by ideas and themes within their works. Students are advised to seek and find new aspects to reinforce concepts and aesthetic approach. Complementing the results of this exploration are required to exhibit their works.	
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami cara kerja artistik yang fokus pada kelancaran dan produktifitas dan sadar terhadap peran intuisi dalam proses kerjanya.	
Matakuliah Terkait	SR5002 Studio Seni Rupa III	prasyarat
	SR 5101 Estetik III	terkait
Kegiatan Penunjang	Praktikum, studio visit, kunjungan pameran	
Pustaka	The Intuitive concept of Art, Alessandro Pinocci, 2012 . <i>Utama</i>	
	Artist with Phd. On The New Doctoral Degree in Studio Art. NewYork Academia. 2009	
Panduan Penilaian	Kehadiran, UTS, UAS Tugas makalah proposal	
Catatan Tambahan		

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi mata kuliah	Menjelaskan tujuan perkuliahan, syarat kelulusan, dan ruang lingkup pembahasan	Mahasiswa memahami prasyarat kelulusan kuliah dan memahami ruang lingkup perkuliahan	Artist with Phd. On The New Doctoral Degree in Studio Art. NewYork Academia. 2009
2	Presentasi Rencana Proyek Karya	Presentasi proyek karya	Mahasiswa mampu menyampaikan melalui presentasi rencana proyek karya	
3	Research: field dan referensi	Elaborasi tema	Mahasiswa mampu mendalami tema, baik melalui observasi lapangan, maupun referensi	
4	Kerja studio	Asistensi karya	Kerja mandiri	The Intuitive concept of Art, Alessandro Pinocci, 2012
5	Kerja Studio	Asistensi karya	Kerja mandiri	
6	Kerja Studio	Asistensi karya	Kerja mandiri	
7	UTS, Presentasi		Mahasiswa mampu mempresentasikan progress dan pencapaian karya-karya.	
8	Kerja Studio	Asistensi karya	Kerja mandiri	
9	Kerja Studio	Asistensi karya	Kerja mandiri	
10	Kerja Studio	Asistensi karya	Kerja mandiri	
11	Kerja Studio	Asistensi karya	Kerja mandiri	
12	Kerja Studio	Asistensi karya	Kerja mandiri	
13	Persiapan Pameran	Publikasi, display	Mahasiswa mampu membuat undangan pameran dan display karya	
14	Pameran	Pembukaan Pameran, diskusi	Mahasiswa mampu menyiapkan pembukaan pameran	
15	UAS	Presentasi, Makalah	Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan secara verbal dan tertulis proyek seni yang dibuatnya.	

Kode Matakuliah: SR 5002	Bobot sks: 3	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: KK Estetika	Sifat: Wajib Jalur Minat
Nama Matakuliah	Penelitian Seni I			
	Art Research I			
Silabus Ringkas	Memberikan pemahaman dan pembimbingan mengenai penulisan kajian pustaka dan teori yang digunakan dalam penelitian tesis. Mahasiswa diberikan pemahaman dan pembimbingan mengenai teori teori seni yang dapat digunakan dalam proses penelitian.			
Silabus Lengkap	Memberikan pemahaman yaitu teori dalam proses kajian pustaka, mencakup proses pencarian sumber pustaka, menentukan sistem penulisan kajian pustaka, dan menuliskan dalam tesis. Selanjutnya memberikan pemahaman berupa teori dalam proses penentuan teori-teori dalam penelitian tesis. Proses penentuan teori dengan dilandasi konsep penelitian interdisiplin.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami proses pencarian pustaka, memahami manfaat kaji pustaka, dan dapat membuat tulisan kaji pustaka dalam tesis. Mahasiswa memahami proses penentuan teori dalam kegiatan penelitiannya dan dapat menentukan			

	teori-teori yang akan digunakan dalam proses penelitian tesis.	
Matakuliah Terkait	<i>SR5001 Metodologi Penelitian Seni II</i>	<i>prasyarat</i>
	<i>SR 5101 Estetik III</i>	<i>terkait</i>
Kegiatan Penunjang	Pengumpulan data lapangan: obyek penelitian, wawancara nara sumber, perpustakaan	
Pustaka	Wilde, C., & Smith, P.,(2002), <i>A Companion to Art Theory</i> , Blacwell Publishing, USA	
	Rohidi, R., 2011, <i>Metodologi Penelitian Seni, Cipta Prima Nusantara, Semarang</i> , Pustaka Utama	
	Neuman, L., 2006, <i>Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches</i> , Pearson Education, Boston, Pustaka Utama	
Panduan Penilaian	Kehadiran, UTS, UAS Tugas makalah hasil penelitian mencakup Bab I Pendahuluan, Bab II Kaji Pustaka dan Teori, presentasi dalam perkuliahan	
Catatan Tambahan	Proses perkuliahan ini mewajibkan mahasiswa telah memiliki dosen pembimbing, sehingga pada saat penulisan kaji pustaka maupun penentuan teori yang akan digunakan telah melalui proses pembimbingan.	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Penjelasan Ruang lingkup Materi Perkuliahan	Penjelasan tentang silabus dan SAP	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dan dapat mempersiapkan diri	Rohidi, R., 2011,
2	Evaluasi I Bab I	Mahasiswa mempresentasikan isi Bab I Pendahuluan hasil perkuliahan Metodologi Penelitian Seni II	Mahasiswa memahami struktur dan isi Bab I Pendahuluan yang benar, sehingga mampu memperbaiki dan membuat perbaikan	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
3	Evaluasi II Bab I	Mahasiswa mempresentasikan isi Bab I Pendahuluan hasil perkuliahan Metodologi Penelitian Seni II	Mahasiswa memahami struktur dan isi Bab I Pendahuluan yang benar, sehingga mampu memperbaiki dan membuat perbaikan	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
4	Metodologi Penelitian I	Menjelaskan Struktur Penulisan Laporan, Menjelaskan Isi setiap bagian	Mahasiswa memahami proses penelitian seni	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
5	Metodologi Penelitian II	Menjelaskan Struktur Penulisan Laporan, Menjelaskan Isi setiap bagian	Mahasiswa memahami proses penelitian seni	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
6	Kajian Pustaka I	Menjelaskan teori dalam penelusuran kaji pustaka	Mahasiswa dapat melakukan penelusuran kaji pustaka dengan metode yang benar	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
7	UTS			
8	Kajian Pustaka II	Menjelaskan aplikasi teori dalam penelusuran kaji pustaka	Mahasiswa dapat melakukan penelusuran kaji pustaka dengan metode yang benar	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
9	Kajian Pustaka II	Memberikan masukan atau koreksi terhadap hasil kerja mahasiswa	Mahasiswa mempresentasikan hasil penelusuran kaji pustaka dan proses penulisan kaji pustaka	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
10	Teori I	Memberikan penjelasan teoritis dalam proses penelusuran teori untuk penelitian seni rupa	Mahasiswa memahami proses penelusuran teori dan penulisannya	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
11	Teori II	Memberikan penjelasan proses penentuan teori dengan sampel teori seni	Mahasiswa memahami proses penelusuran teori dan penulisannya	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
12	Teori III	Memberikan penjelasan proses penentuan teori dengan sampel teori antropologi dan psikologi	Mahasiswa memahami proses penelusuran teori dan penulisannya	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
13	Presentasi Mahasiswa	Mahasiswa mempresentasikan teori yang dipilih dan aplikasi dalam penelitiannya	Mahasiswa dapat memperlihatkan pemahamannya dalam menyerap materi penentuan teori dalam penelitian	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
14	Presentasi Mahasiswa	Mahasiswa mempresentasikan teori yang dipilih dan aplikasi dalam penelitiannya	Mahasiswa dapat memperlihatkan pemahamannya dalam menyerap materi penentuan teori dalam penelitian	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
15	UAS			

Kode Matakuliah: SR 6002	Bobot sks: 3	Semester: IV	KK / Unit Penanggung Jawab: KK Estetika	Sifat: Wajib Jalur Minat
Nama Matakuliah	Penelitian Seni II			
	Art Research II			

Silabus Ringkas	Memberikan pemahaman dan bimbingan mengenai teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan data dalam tesis.	
Silabus Lengkap	Memberikan pemahaman mengenai beragam teknik pengumpulan data untuk penelitian seni rupa dengan menjelaskan nilai lebih dan kekurangan dari masing-masing teknik. Memberikan teori dasar mengenai proses pengolahan data dan teknik penulisan dalam memaparkan data yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Memberikan bimbingan dalam proses pengumpulan data lapangan serta melakukan pengolahan data hingga menuliskannya.	
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami teknik pengumpulan data, pengolahan dan penulisan data sesuai dengan kaidah ilmiah.	
Matakuliah Terkait	SR5001 Metodologi Penelitian Seni II	prasyarat
	SR 5002 Penelitian Seni I	prasyarat
Kegiatan Penunjang	Pengumpulan data lapangan: obyek penelitian, wawancara nara sumber, perpustakaan, proses pengolahan data	
Pustaka	Wilde, C., & Smith, P.,(2002), <i>A Companion to Art Theory</i> , Blacwell Publishing, USA	
	Rohidi, R., 2011, <i>Metodologi Penelitian Seni, Cipta Prima Nusanantara, Semarang</i> , Pustaka Utama	
	Neuman, L., 2006, <i>Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches</i> , Pearson Education, Boston, Pustaka Utama	
Panduan Penilaian	Kehadiran, UTS, UAS Tugas makalah hasil penelitian mencakup proses pengumpulan data, pengolahan, dan penulisan, presentasi dalam perkuliahan	
Catatan Tambahan	Proses perkuliahan ini mewajibkan mahasiswa telah memiliki dosen pembimbing, sehingga pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan telah melalui proses pembimbingan.	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Penjelasan Ruang lingkup Materi Perkuliahan	Penjelasan tentang silabus dan SAP	Mahasiswa memahami materi perkuliahan dan dapat mempersiapkan diri	Rohidi, R., 2011,
2	Teori Teknik Pengumpulan Data I	Memberikan penjelasan mengenai teknik pengumpulan data	Mahasiswa memahami teknik pengumpulan data untuk penelitian	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
3	Teori Teknik Pengumpulan Data II	Memberikan penjelasan mengenai teknik pengumpulan data	Mahasiswa memahami teknik pengumpulan data untuk penelitian	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
4	Aplikasi Teknik Pengumpulan Data	Penggunaan teknik pengumpulan data	Mahasiswa dapat menentukan teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitiannya	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
5	Teori Teknik Pengolahan Data I	Memberikan penjelasan mengenai teknik pengolahan data	Mahasiswa memahami teknik pengolahan data	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
6	Teori Teknik Pengolahan Data II	Memberikan penjelasan mengenai teknik pengolahan data	Mahasiswa memahami teknik pengolahan data	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
7	UTS			
8	Aplikasi Teknik Pengolahan Data I	Memberikan koreksi atau masukan terhadap hasil pengolahan data yang dilakukan oleh mahasiswa	Mahasiswa melakukan aplikasi pengolahan data penelitian tesis	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
9	Aplikasi Teknik Pengolahan Data II	Memberikan koreksi atau masukan terhadap hasil pengolahan data yang dilakukan oleh mahasiswa	Mahasiswa melakukan aplikasi pengolahan data penelitian tesis	Rohidi, R., 2011, Neuman, L., 2006,
10	Teknik Penulisan/Pemaparan Data I	Memberikan penjelasan mengenai proses penulisan atau pemaparan data dalam tesis	Mahasiswa memahami teknik penulisan data dalam penelitian	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
11	Teknik Penulisan/Pemaparan Data II	Memberikan penjelasan mengenai proses penulisan atau pemaparan data dalam tesis	Mahasiswa memahami teknik penulisan data dalam penelitian	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
12	Teknik Penulisan/Pemaparan Data III	Memberikan penjelasan mengenai proses penulisan atau pemaparan data dalam tesis	Mahasiswa memahami teknik penulisan data dalam penelitian	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
13	Presentasi Mahasiswa	Mahasiswa mempresentasikan hasil pengolahan dan penulisan data dalam penelitiannya	Mahasiswa dapat memperlihatkan pemahamannya dalam menyerap materi penentuan pengolahan dan penulisan dalam penelitian	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
14	Presentasi Mahasiswa	Mahasiswa mempresentasikan hasil pengolahan dan penulisan data dalam penelitiannya	Mahasiswa dapat memperlihatkan pemahamannya dalam menyerap materi penentuan pengolahan dan penulisan dalam penelitian	Wilde, C., & Smith, P.,(2002),
15	UAS			

Kode Matakuliah: SR	Bobot sks: 2	Semester:	KK / Unit Penanggung Jawab: KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Kajian Perempuan dalam Seni Rupa II Women Studies in Visual Art II			
Silabus Ringkas	Memberikan pengetahuan berkaitan keberadaan perempuan dalam seni rupa secara internasional maupun nasional, membahas berbagai konflik keberadaan perempuan perupa, dan menganalisis karya perempuan perupa.			
Silabus Lengkap	Menjelaskan keberadaan perempuan dalam seni rupa. Diawali dengan pemaparan konsep-konsep yang berkaitan dengan kajian perempuan, selanjutnya penjelasan dari bagaimana masyarakat memberikan penghargaan kepada perempuan di masa prasejarah hingga kini, melalui karya seni yang dibuat. Kemudian membahas persoalan yang dihadapi perempuan perupa, dan memaparkan karya perempuan perupa dari masa ke masa hingga masa kontemporer. Terakhir membahas perempuan perupa di Indonesia			
Luaran (Outcomes)	Agar mahasiswa mengetahui keberadaan perempuan perupa secara internasional maupun nasional. Mahasiswa memahami berbagai polemik seputar perempuan perupa. Mahasiswa mengetahui nilai estetika karya perempuan perupa			
Matakuliah Terkait	SR 5101 Estetik III	Terkait		
Kegiatan Penunjang	Mahasiswa melakukan penelitian kecil terhadap perempuan perupa Indonesia			
Pustaka	Broude, N. and Garrard, M., 1994, <i>Introduction: Feminism and Art in the Twentieth Century</i> in The Power of Feminist Art, Harry Adam, inc., New York. (Pustaka Utama) Broude, N. and Garrard, M., 2005, <i>Reclaiming Female Agency: Feminist Art History after Postmodernism</i> , Univ. of California Press, California. (Pustaka Utama) Sadli, S., 2010, <i>Berbeda tetapi Setara: Pemikiran tentang Kajian Perempuan</i> , Kompas Penerbit Buku, Jakarta. Arivia, G., 2006, <i>Feminisme: Sebuah Kata Hati</i> , Penerbit Buku Kompas, Jakarta. Bianpone, C., 2007, <i>Indonesian Women Artists</i> , Yayasan Seni Rupa Indonesia, Jakarta. Chadwick, C., 2007, <i>Women, Art, and Society</i> , Thames and Hudson, Singapore. Grosenick, U., 2005, <i>Women Artists</i> , Taschen, Paris.			
Panduan Penilaian	Kehadiran 10 %, tugas 20%, UTS 35%, UAS 35%			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Penjelasan mengenai nilai guna kajian perempuan dalam seni rupa	Mahasiswa memahami pentingnya mempelajari kajian perempuan dalam seni rupa	Sadli, S., 2010; Arivia, G., 2006
2	Konsep-konsep Dasar dalam Kajian Perempuan I	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai konsep dasar dalam kajian perempuan	Mahasiswa memahami konsep dasar dalam kajian perempuan	Sadli, S., 2010; Arivia, G., 2006
3	Konsep-konsep Dasar dalam Kajian Perempuan II	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai konsep dasar dalam kajian perempuan	Mahasiswa memahami konsep dasar dalam kajian perempuan	Sadli, S., 2010; Arivia, G., 2006
4	Teori Kajian Perempuan	Memberikan pengetahuan berkaitan dengan Teori Kajian Perempuan	Mahasiswa mengetahui teori-teori dalam Kajian Perempuan	Sadli, S., 2010; Arivia, G., 2006
5	Feminist Art I	Memberikan langkah-langkah dalam mempelajari feminist art	Mahasiswa mengetahui langkah-langkah dalam mempelajari feminist art	Broude, N. and Garrard, M., 1994, 2005.
6	Feminist Art II	Menjelaskan sejarah Feminist Art	Mahasiswa mengetahui sejarah feminist art	Broude, N. and Garrard, M., 1994, 2005. Chadwick, C., 2007

7	Feminist Art III	Memaparkan perkembangan pemikiran feminist art kontemporer	Mahasiswa Mengetahui pemikiran feminist art kontemporer	Broude, N. and Garrard, M., 1994, 2005. Grosenick, U., 2005
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Karya-karya perempuan perupa I	Memperkenalkan konsep dan nilai estetis karya perempuan perupa periode seni pramodern	Mahasiswa mengetahui konsep dan nilai estetis karya perempuan perupa periode seni pramodern	Broude, N. and Garrard, M., 1994, 2005. Grosenick, U., 2005
10	Karya-karya perempuan perupa II	Memperkenalkan konsep dan nilai estetis karya perempuan perupa periode seni rupa modern	Mahasiswa mengetahui konsep dan nilai estetis karya perempuan perupa periode seni rupa modern	Broude, N. and Garrard, M., 1994, 2005. Grosenick, U., 2005
11	Karya-karya perempuan perupa III	Memperkenalkan konsep dan nilai estetis karya perempuan perupa periode seni rupa kontemporer	Mahasiswa mengetahui konsep dan nilai estetis karya perempuan perupa periode seni rupa kontemporer	Broude, N. and Garrard, M., 1994, 2005. Chadwick, C., 2007, Grosenick, U., 2005
12	Perempuan Perupa Indonesia I	Memperkenalkan keberadaan perempuan dalam seni rupa tradisi di Indonesia	Mahasiswa mengetahui keberadaan perempuan dan karyanya dalam masyarakat seni tradisi di Indonesia	Bianpone, C., 2007
13	Perempuan Perupa Indonesia II	Memperkenalkan konsep dan nilai estetis karya perempuan perupa Indonesia periode seni rupa kontemporer	Mahasiswa mengetahui konsep dan nilai estetis karya perempuan perupa Indonesia periode seni rupa kontemporer	Bianpone, C., 2007
14	Presentasi hasil penelitian mahasiswa	Mahasiswa memaparkan hasil penelitian	Mahasiswa dapat memperlihatkan pemahaman teorinya melalui proses penelitian lapangan	Broude, N. and Garrard, M., 1994, 2005. Chadwick, C., 2007, Grosenick, U., 2005, Bianpone, C., 2007
15	UJIAN AKHIR SEMESTER			

SILABUS Mata Kuliah

Kode Kuliah : SR4102	Kredit : 3	Semester: Ganjil	Bidang Pengutamaan :	Sifat : Wajib
Sifat kuliah	Kuliah			
Nama Mata Kuliah	Manajemen Seni I Art Management I			
Silabus ringkas	<p>Pemahaman mendasar tentang aspek-aspek pengelolaan (manajemen) sumber daya yang bertalian dengan mekanisme kerja berbagai elemen medan seni rupa (art world) di Indonesia, dengan perbandingan infrastruktur dalam medan seni rupa internasional.</p> <p><i>An understanding of the management of the visual art that deals with the mechanism of the various elements of infrastructures in the Indonesian art world, in comparison with infrastructures in the international art world.</i></p>			
Silabus lengkap	<p>Mahasiswa diharapkan memahami model-model jejaring dan pengelolaan kegiatan yang bertalian dengan mekanisme kerja berbagai elemen infrastruktur dalam medan seni rupa di Indonesia, melalui asas fungsionalisme (rantai produksi – distribusi – konsumsi seni rupa), meliputi perkembangan paling mutakhir kerja artistik seniman, tipologi ruang-ruang seni (museum, galeri, balai lelang), kegiatan-kegiatan seni rupa (tipologi pameran, biennale, triennale, program residensi seniman), kecuratoran, kritik seni dan media massa, penyalur seni (art dealer) dan kolektor.</p> <p>Mahasiswa diharapkan memahami berbagai karakter spesifik medan seni rupa di Indonesia melalui perbandingan dengan infrastruktur dalam medan seni rupa internasional (Asia, Eropa dan Amerika).</p>			

	<p><i>Students are expected to understand the management models of networking and activities that relate to the mechanism of the various elements of infrastructure in the Indonesian art world, through the principle of functionalism (the chains of production - distribution - consumption of fine arts), covering the latest developments artistic work of artists, typology art spaces (museums, galleries, auction house), events (typology of exhibitions, biennale, triennale, artist-in-residence program), curatorship and art public.</i></p> <p><i>Students are expected to understand specific characteristics of the Indonesian art world, in comparison with infrastructure in the field of international art (Asia, Europe and America).</i></p>	
Tujuan Instruksional Umum (TIU)	Mahasiswa memahami berbagai karakter dan kerja spesifik, fungsi, mekanisme jejaring, model pengelolaan kegiatan dalam medan seni rupa, HaKI, serta keterkaitannya dengan berbagai disiplin Ilmu/ kerja yang lain	
Luaran (outcomes)	Mahasiswa dapat mengaitkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan (manajemen) dalam konteks medan seni rupa Indonesia maupun internasional dengan disiplin ilmu dan kerja seni yang didapatkan di studio maupun kelas-kelas teori, serta menerapkannya rencana strategis bagi kekarirannya mereka, baik sebagai seniman, kritikus, kurator maupun penyalur seni, setelah lulus kuliah.	
Mata Kuliah terkait	1. Sejarah Seni Rupa Barat	Prerequisite
	2. Sejarah Seni Rupa Indonesia	
Pustaka	1. RAND, Steven, KOURIS, Heather (eds.); <i>“Cautionary Tales: Critical Curating”</i> , New York: apexart, 2007. (Pustaka Utama)	
	2. THOMPSON, John M.A.; <i>“Manual of Curatorship, A Guide to Museum Practice”</i> , London: The Museum Association, 1984. (Pustaka Pendukung-3)	
	3. FOPP, Michael A., <i>“Managing Museums and Galleries”</i> , London: Routledge, 1997.(Pustaka Pendukung-2)	
	4. BECKER, Howard; <i>“Art Worlds”</i> , Berkeley: University of California Press, 1982. (Pustaka Pendukung-3)	

Satuan Acara Perkuliahan Mata Kuliah

Mg #	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Pustaka yg relevan
1	Pengantar perkuliahan	Penjelasan tentang materi kuliah, persyaratan akademik, dan peraturan perkuliahan		
2	Pengertian dasar tentang manajemen seni	Penjelasan tentang lingkup manajemen seni dan manajemen seni rupa dalam pendidikan tinggi	Laporan tertulis	
3	Pengertian dasar tentang medan seni rupa dan dinamikanya sepanjang sejarah	Penjelasan tentang elemen-elemen medan seni rupa berdasarkan asas fungsionalisme struktural (produksi – distribusi – konsumsi)	Laporan tertulis	4
4	Pengertian dasar tentang produksi seni	Penjelasan tentang pengertian dan ruang lingkup 'seniman' sebagai produsen dalam medan seni (konteks high art – low art – popular culture)	Laporan tertulis	1
5	Tipologi Ruang Seni	Penjelasan tentang tipologi ruang seni berdasarkan sistem patronase dalam medan seni rupa (perbandingan konteks Indonesia dan internasional)	Laporan tertulis	1
6	Tipologi Ruang Seni - lanjutan	Penjelasan tentang tipologi ruang seni berdasarkan fungsinya (museum, galeri, balai lelang)	Laporan tertulis	1
7	Mekanisme apresiasi /mediasi /distribusi seni	Model-model kegiatan dalam ruang-ruang seni rupa: tipologi pameran berdasarkan ruang	Laporan tertulis	1
8	Ujian Tengah Semester			
9	Mekanisme apresiasi /mediasi /distribusi seni	Kekuratoran seni rupa (konteks sejarah dan kaitan dengan permuseuman di	Laporan tertulis	

Satuan Acara Perkuliahan Mata Kuliah				
	-lanjutan	Barat)		
10	Mekanisme apresiasi /mediasi /distribusi seni -lanjutan	Praktik kuratorial di luar konteks museum dan sosok-sosok kurator independen (di Indonesia dan internasional)	Laporan tertulis	
11	Konsumsi seni	Penjelasan tentang pengertian dan ruang lingkup 'publik seni', kolektor dan tradisi pengoleksian seni (Indonesia dan internasional)	Laporan tertulis	
12	Manajemen pameran	Penyelenggaraan pameran, dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Laporan tertulis	
13	Manajemen pameran -lanjutan	Tahapan kerja mendasar dan rinci dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan pameran berskala nasional		
13	Karya seni dan HaKI	Penjelasan tentang permasalahan HaKI dalam seni rupa	Laporan tertulis	
14	Karir dalam dunia seni rupa	Karir dalam medan seni rupa dan review isu-isu aktual dan mutakhir	Laporan tertulis	
16	Ujian Akhir Semester			

Silabus Manajemen Seni II

<i>Kode Matakuliah:</i>	<i>Bobot sks:</i>	<i>Semester:</i>	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i>	<i>Sifat:</i> [Wajib Prodi/Jalur, Pilihan]
<i>Nama Matakuliah</i>	Manajemen Seni II			
	Art Management II			
<i>Silabus Ringkas</i>	Pemahaman konsep-konsep dasar dalam ilmu manajemen seni budaya, terutama dalam kaitan dengan pengelolaan sumber daya, ruang dan pameran seni rupa secara profesional. Understanding the basic concepts in art and cultural management, especially in terms of resource, art space and professionally.			
<i>Silabus Lengkap</i>	Mahasiswa diharapkan memahami konsep-konsep dalam ilmu manajemen seni budaya, terutama dalam kaitan dengan pengelolaan sumber daya (finansial dan organisasi) ruang dan pameran seni rupa. Perkuliahan akan juga diarahkan pada pemahaman tentang tipologi dan sejarah ruang seni dalam konteks medan seni rupa Indonesia maupun internasional. Penekanan akan diberikan pada model pengelolaan ruang-ruang seni yang berbeda-beda (museum, galeri, art space, maupun ruang gagasan seniman). Students are expected to understand concepts in art and cultural management, especially in relation to the professional management of (financial and organizational) resources in art space and exhibition. This course will also be directed to the understanding of the typology and history of art spaces in the context of the art field, both in Indonesia and international context. Emphasis will be given to the different models of management in different type of spaces (museums, galleries, art space, and artist initiative).			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	Mahasiswa memahami tipologi dan sejarah ruang seni di Indonesia, serta pengelolaan ruang-ruang seni dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatannya secara profesional berdasarkan asas-asas atau aturan tata kelola berbagai sumber daya dalam medan seni rupa.			
<i>Matakuliah Terkait</i>	[Kode dan Nama Matakuliah]			
	[Kode dan Nama Matakuliah]			
<i>Kegiatan Penunjang</i>	[Praktikum, kerja lapangan, dsb.]			
<i>Pustaka</i>	Michael Fopp, <i>Managing Museum and Galleries</i> , London: Routledge, 1997 [Pustaka utama]			
	William Byrnes, <i>Management in the Arts</i> , Edisi, Oxford: Focal Press, 2008			

	[Pustaka alternatif]
	Reesa Grenberg et.al., <i>Thinking about Exhibitions</i> , London: Routledge, 1996 [Pustaka pendukung]
Panduan Penilaian	[Termasuk jenis dan bentuk penilaian]
Catatan Tambahan	

Silabus Studi Kuratorial I

Kode Matakuliah:	Bobot sks:	Semester:	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: [Wajib Prodi/Jalur, Pilihan]
Nama Matakuliah	Studi Kuratorial I <i>Curatorial Studies I</i>			
Silabus Ringkas	Konsep-konsep dan khasanah teoretik mendasar tentang praktik kekuratoran seni rupa institusional maupun independen, sejarah dan perkembangannya di Indonesia maupun dunia internasional. The concepts and fundamental theoretical scopes of art curatorship, both independent and institutional, its history and developments in Indonesia and international context.			
Silabus Lengkap	Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep dan khasanah teoretik mendasar tentang praktik kekuratoran seni rupa institusional maupun independen, sejarah dan perkembangannya di Indonesia maupun dunia internasional. Sebagai suatu wilayah kajian, studi kuratorial memungkinkan mahasiswa menelaah perkembangan sejarah seni rupa melalui praktik mediasi sekaligus resepsi karya-karya seni, khususnya melalui berbagai konteks pameran. <i>Students are expected to understand the concepts and practice of fundamental theoretical repertoire kekuratoran institutional and independent art, history and developments in Indonesia and internationally. As an area studies, curatorial studies allows students to see the development of art history through the practice of mediation as well as the reception of works of art, particularly through the various contexts of exhibition.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dan khasanah teoretik mendasar tentang praktik kekuratoran seni rupa institusional maupun independen, sejarah dan perkembangannya di Indonesia maupun dunia internasional sebagai suatu wilayah kajian tersendiri.			
Matakuliah Terkait	Studi Kuratorial I [Kode dan Nama Matakuliah]			
Kegiatan Penunjang	[Praktikum, kerja lapangan, dsb.]			
Pustaka	O'Neil P., Wilson dan Mick (ed.), (2010): <i>Curating and Educational Turn</i> , Open Editions, London. [Pustaka utama] Rugg, J. dan Sedwick, M. (ed.), (2007): <i>Issues in Curating Contemporary Art and Performance</i> , Intellect Books, Bristol dan Chicago. [Pustaka alternatif] Thompson, J.M.A. (1984): <i>Manual of Curatorship: A Guide to Museum Practice</i> , Butterworths, Kent. [Pustaka tambahan]			
	Flores, P.D. (2008): <i>Past Peripheral: Curation in Southeast Asia</i> , NUS Museum, Singapore. [Pustaka tambahan]			
Panduan Penilaian	[Termasuk jenis dan bentuk penilaian]			
Catatan Tambahan				

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

<i>M g#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar Perkuliahan	Penjelasan tentang materi kuliah, persyaratan akademik, dan peraturan perkuliahan		
2	Kekuratoran seni rupa – Tinjauan terminologis dan praktik	Penjelasan dari sisi terminologis tentang praktik kekuratoran seni rupa di Barat, yakni sebagai wilayah kerja / praktik yang berhubungan dengan pameran dan institusi seni rupa.		
3	Tinjauan historis kekuratoran seni rupa	Penjelasan tentang sejarah kekuratoran seni rupa di Barat pada akhir abad ke-19 hingga pertengahan abad ke-20, terutama dalam kaitan dengan sejarah seni rupa modern.		
4	Tinjauan historis kekuratoran seni rupa (lanjutan)	Penjelasan tentang sejarah kemunculan kurator independen pada pertengahan abad ke-20, melalui beberapa pameran dan sosok kurator di Barat seperti Walter Hopps dan Harald Szeemaan.		
5	Peran dan kerja kurator	Penjelasan tentang pergeseran peran dan kerja kurator sejak kemunculan kurator independen pada pertengahan abad ke-20 hingga kini, khususnya dalam konteks masyarakat Barat.		
6	Peran dan kerja kurator (lanjutan)	Penjelasan tentang pergeseran peran dan kerja kurator dalam konteks masyarakat non-Barat (studi kasus: Asia, khususnya Jepang)		
7	Studi kuratorial sebagai wilayah kajian baru	Penjelasan tentang cakupan studi kuratorial sebagai wilayah kajian kritis yang baru, terutama menyangkut persamaan dan perbedaannya dengan sejarah seni rupa maupun museologi klasik.		
8		<i>UTS</i>		
9	Tinjauan historis kekuratoran seni rupa di Indonesia	Penjelasan tentang sejarah kekuratoran seni rupa di Indonesia sejak pra-kemerdekaan hingga masa Orde Lama		
10	Tinjauan historis kekuratoran seni rupa di Indonesia (lanjutan)	Penjelasan tentang sejarah kekuratoran seni rupa di Indonesia pada masa Orde Baru terutama kaitannya dengan sejarah seni rupa modern di Indonesia.		
11	Kekuratoran seni rupa di Indonesia dan internasionalisasi	Penjelasan tentang perubahan orientasi praktik kekuratoran seni rupa di Indonesia pada awal 1990-an ketika terjadi gelombang internasionalisasi.		
12	Kekuratoran seni rupa di Indonesia dan internasionalisasi (lanjutan)	Penjelasan tentang orientasi praktik dan pola-pola kekuratoran seni rupa di Indonesia sejak 2000-an hingga kini dalam kaitan dengan berbagai gejala mutakhir dalam medan seni rupa di Indonesia		
13	Kekuratoran dan isu-isu dalam seni rupa kontemporer di Indonesia	Studi atas pameran seni rupa di Indonesia dalam kaitan dengan isu-isu artistik yang berkembang dalam seni rupa kontemporer Indonesia. Kasus: seni performans.		
14	Kekuratoran dan isu-isu dalam seni rupa kontemporer di Indonesia (lanjutan)	Studi atas pameran seni rupa di Indonesia dalam kaitan dengan isu-isu artistik yang berkembang dalam seni rupa kontemporer Indonesia. Kasus: seni video dan media baru.		
15		<i>UAS</i>		

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

<i>M g#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar Perkuliahan	Penjelasan tentang materi kuliah, persyaratan akademik, dan peraturan perkuliahan		
2	Pengertian Manajemen Seni Budaya, cakupan teoritis dan praktis	Penjelasan tentang khasanah teoritis dan aplikasi praktis Manajemen Seni Budaya, terutama dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat modern		
3	Pengertian Manajemen Seni Rupa, cakupan teoritis dan praktis	Penjelasan tentang lingkup kerja organisasi dan tata kelola seni rupa, dalam kaitan dengan ruang-ruang seni, organisasi maupun institusi yang ada dalam medan seni rupa.		
4	Tipologi ruang seni	Penjelasan tentang tipologi ruang seni (galeri, museum, art space, dll.) dan sejarahnya secara umum		
5	Tipologi ruang seni (lanjutan)	Penjelasan tentang tipologi ruang seni (galeri, museum, art space, dll.) dan sejarahnya di Indonesia		
6	Tipologi pameran seni rupa	Penjelasan tentang tipologi pameran seni rupa secara umum.		
7	Tipologi pameran seni rupa di Indonesia (lanjutan)	Penjelasan tentang tipologi pameran seni rupa di Indonesia dan sejarahnya.		
8		<i>UTS</i>		
9	Manajemen pameran seni rupa	Khasanah teori dan konsep tentang pameran seni rupa		
10	Manajemen sumber daya dalam pameran seni rupa	Perancangan dan pelaksanaan tata kelola pameran, khususnya pembentukan jejaring kerjasama, rancangan organisasi dan budgeting. Studi kasus: salah satu Art Fair di Indonesia.		
11	Dimensi etik dalam pameran seni rupa	Penjelasan aspek-aspek legal dalam pameran seni rupa meliputi penanganan dokumen-dokumen legal, HaKI, penandatanganan kontrak, dst. Studi kasus: salah satu Art Fair di Indonesia.		
12	Teknis penanganan karya seni rupa dalam pameran.	Penjelasan tentang langkah-langkah teknis penanganan karya seni rupa dalam pameran, meliputi <i>handling, crating, shipping</i> , karantina dan <i>condition report</i> . Studi kasus: pameran di salah satu ruang seni di Bandung.		
13	Teknis penanganan karya seni rupa dalam pameran (lanjutan).	Penjelasan tentang langkah-langkah teknis pemajangan dan presentasi karya seni rupa dalam pameran, meliputi aspek-aspek perancangan ruang, pencahayaan, pemeliharaan, dll. Studi kasus: pameran di salah satu ruang seni di Bandung.		
14	Teknis pemasaran dan strategi kehumasan dalam pameran seni rupa	Penjelasan tentang <i>public education program</i> dan teknis pemasaran dalam berbagai konteks pameran.		
15		<i>UAS</i>		

Silabus Manajemen Seni III

Kode Matakuliah:	Bobot sks:	Semester:	KK / Unit Penanggung Jawab:	Sifat: [Wajib Prodi/Jalur, Pilihan]
Nama Matakuliah	Manajemen Seni III			
	Art Management III			
Silabus Ringkas	Praktik dan aplikasi konsep-konsep dasar dalam ilmu manajemen seni budaya, terutama dalam kaitan dengan pengelolaan sumber daya, ruang dan pameran seni rupa secara profesional di Indonesia dalam sektor-sektor bisnis partikelir maupun pemerintah.			
	Practice and application of basic concepts in art and cultural management, especially in terms professional management of resource, art space and exhibition in Indonesia, both in private business and government sectors.			
Silabus Lengkap	Mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan dan mengaplikasikan konsep-konsep dalam ilmu manajemen seni budaya, terutama dalam kaitan dengan pengelolaan secara profesional sumber daya (finansial dan organisasi) seni rupa di Indonesia dalam sektor-sektor bisnis partikelir maupun pemerintah. Perkuliahan akan diarahkan pada keterlibatan langsung mahasiswa dalam pengelolaan pameran dan ruang-ruang seni yang berbeda-beda (art fair, biennale, museum, galeri, art space, maupun ruang gagasan seniman).			
	Students are expected to be able to practice and apply concepts in art and cultural management, especially in relation to the professional management of financial and organizational resources in visual art, both in private business and government policy sectors. This course will also be directed to students' direct engagement in different models of management in different type of art exhibitions and spaces (art fair, biennale, museums, galleries, art space, and artist initiative).			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu menerapkan materi perkuliahan dan keterlibatan dan pengelolaan secara langsung ruang-ruang seni dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatannya secara profesional, berdasarkan asas-asas atau aturan tata kelola berbagai sumber daya dalam medan seni rupa di Indonesia.			
Matakuliah Terkait	Manajemen Seni II			
	[Kode dan Nama Matakuliah]			
Kegiatan Penunjang	[Praktikum, kerja lapangan, dsb.]			
Pustaka	[Pustaka utama]			
	William Byrnes, <i>Management in the Arts</i> , Edisi, Oxford: Focal Press, 2008 [Pustaka alternatif]			
Panduan Penilaian	[Termasuk jenis dan bentuk penilaian]			
Catatan Tambahan				

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

<i>M g#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar Perkuliahan	Penjelasan tentang materi kuliah, persyaratan akademik, dan peraturan perkuliahan		
2	Sejarah tata kelola kesenian nasional	Tinjauan sejarah terhadap perkembangan manajemen seni budaya dalam konteks pemerintah (lokal, provinsi, nasional) dan institusi-institusi negara yang mengelolanya.		
3	Isu-isu kunci dalam kebijakan nasional seni budaya di Indonesia	Penjelasan tentang isu-isu kunci dalam kebijakan nasional seni budaya di Indonesia, meliputi berbagai jenis kesenian (seni rupa, seni pertunjukan, film, sastra, dll.)		
4	Institusi seni rupa negara di Indonesia, program-program dan berbagai problematika di dalamnya	Tinjauan tentang institusi seni rupa negara di Indonesia (lokal, provinsi, nasional), program-program dan identifikasi berbagai problematika di dalamnya		
5	Studi tentang ruang dan institusi seni rupa negara di Indonesia	Studi lapangan tentang salah satu institusi seni rupa negara pada tingkat lokal dan provinsi. Fokus pada kaitan antara kebijakan pemerintah dengan tata kelola program-program dan keterlibatan publik.		
6	Studi tentang ruang dan institusi seni rupa negara di Indonesia (lanjutan)	Studi lapangan tentang Galeri Nasional sebagai institusi negara. Fokus pada kaitan antara kebijakan pemerintah dengan tata kelola program-program dan keterlibatan publik.		
7	Studi tentang ruang dan institusi seni rupa negara di Indonesia (lanjutan)	Studi lapangan tentang Istana Bogor sebagai institusi negara. Fokus pada kaitan antara kebijakan pemerintah dengan pengoleksian dan tata kelolanya.		
8		<i>UTS</i>		
9	Studi tentang ruang dan institusi seni rupa partikelir di Indonesia	Studi lapangan tentang <i>artist-run-space</i> sebagai ruang dan institusi seni rupa partikelir di Indonesia. Fokus pada keragaman motif dan karakter-karakter program yang ada. Studi kasus: Cemeti Art House, Selasar Sunaryo Art Space dan ruangrupa.		
10	Studi tentang ruang dan institusi seni rupa partikelir di Indonesia (lanjutan)	Studi lapangan tentang <i>collectors' museum</i> sebagai ruang dan institusi seni rupa partikelir di Indonesia. Fokus pada keragaman motif dan karakter-karakter program yang ada. Studi kasus: Akili Museum of Art, Museum Oei Hong Djien dan House of Sampoerna		
11	Studi tentang ruang dan institusi seni rupa partikelir di Indonesia (lanjutan)	Studi lapangan tentang <i>commercial galleris</i> sebagai ruang dan institusi seni rupa partikelir di Indonesia. Fokus pada keragaman motif dan karakter-karakter program yang ada. Studi kasus: Galeri Nadi, Edwin's Gallery dan Emmitan CAG		
12	Studi tentang ruang dan institusi seni rupa partikelir di Indonesia (lanjutan)	Studi lapangan tentang balai lelang di Indonesia, dengan fokus pada organisasi dan mekanisme penyelenggaraan lelang, terutama kehumasan dan pemasarannya.		

13	Studi tentang ruang dan institusi seni rupa partikelir di Indonesia (lanjutan)	Studi lapangan penyelenggaraan salah satu Art Fair di Indonesia, dengan fokus pada organisasi dan mekanisme pameran, kehumasan dan pemasarannya.		
14	Galeri, manajemen seniman dan <i>dealership</i> di Indonesia (lanjutan)	Studi kasus seniman-seniman dan art dealer di Indonesia.		
15		UAS		

Silabus Studi Kuratorial II

<i>Kode Matakuliah:</i>	<i>Bobot sks:</i>	<i>Semester:</i>	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i>	<i>Sifat:</i> [Wajib Prodi/Jalur, Pilihan]
<i>Nama Matakuliah</i>	Studi Kuratorial II			
	<i>Curatorial Studies II</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	Praktik dan aplikasi studi kekuratoran sebagai suatu bidang kerja mediasi artistik yang mengutamakan pemahaman mendalam tentang berbagai teori dan sejarah seni rupa, eksperimentasi konsep penyelenggaraan pameran dan telaah-telaah kritis.			
	<i>Practice and application of curatorial studies as a field of artistic mediation that emphasizes on deep understanding of the various theories and the history of art, conceptual experimentation of exhibition making and critical studies.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	Mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan dan mengaplikasikan studi kekuratoran sebagai suatu bidang kerja mediasi artistik yang mengutamakan pemahaman mendalam tentang berbagai teori dan sejarah seni rupa, eksperimentasi konsep penyelenggaraan pameran dan telaah-telaah kritis. Perkuliahan diarahkan pada perumusan gagasan melalui suatu metodologi kuratorial tertentu.			
	<i>Students are expected to practice and apply curatorial studies as a field of artistic mediation that emphasizes on deep understanding of the various theories and the history of art, conceptual experimentation of exhibition making and critical studies. The course will focus on the formulation of ideas through a curatorial methodologies.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	Mahasiswa mempraktikkan dan mengaplikasikan studi kekuratoran sebagai suatu bidang kerja mediasi artistik yang mengutamakan pemahaman mendalam dan perumusan gagasan melalui suatu metodologi kuratorial tertentu.			
<i>Matakuliah Terkait</i>	Studi Kuratorial II			
	[Kode dan Nama Matakuliah]			
<i>Kegiatan Penunjang</i>	[Praktikum, kerja lapangan, dsb.]			
<i>Pustaka</i>	O'Neil P., Wilson dan Mick (ed.), (2010): <i>Curating and Educational Turn</i> , Open Editions, London. [Pustaka utama]			
	Rugg, J. dan Sedwick, M. (ed.), (2007): <i>Issues in Curating Contemporary Art and Performance</i> , Intellect Books, Bristol dan Chicago. [Pustaka alternatif]			
	O'Neil, P. (ed.) (2011): <i>Curating Subjects</i> , Open Editions, London. [Pustaka tambahan]			
	Obrist, H. U. (2011): <i>Everything You Always Wanted to Know About Curating</i> , Sternberg Press, New York. [Pustaka tambahan]			
<i>Panduan Penilaian</i>	[Termasuk jenis dan bentuk penilaian]			

<i>Catatan Tambahan</i>	
-------------------------	--

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

<i>M g#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar Perkuliahan	Penjelasan tentang materi kuliah, persyaratan akademik, dan peraturan perkuliahan		
2	Kurator sebagai pengarang	Penjelasan konsep 'kurator sebagai pengarang', beserta contoh-contoh pameran dalam sejarah yang merefleksikan kecenderungan tersebut.		
3	Pendekatan, metodologi dan riset kuratorial	Penjelasan tentang pendekatan dan metodologi kuratorial berdasarkan teori-teori sejarah dan budaya dan contoh-contoh pameran yang relevan.		
4	Pendekatan, metodologi dan riset kuratorial (lanjutan)	Penjelasan tentang beberapa model riset kuratorial dan contoh-contoh pameran yang yang relevan, seperti: antropologis, ilmiah, etnografis, historis, estetik, dll.		
5	Skala dan jejaring kerja kuratorial	Penjelasan tentang kaitan kerja kurator dengan elemen-elemen lain dalam medan seni rupa melalui berbagai contoh skala pameran (lokal, regional, internasional) dan berbagai kemungkinan ruang (institusional – alternatif, privat – publik, dst.)		
6	Telaah representasi dalam praktik kuratorial	Studi kasus pameran yang merepresentasikan isu-isu kebudayaan tertentu (sosial, gender, lingkungan, estetik, teknologi, dll.)		
7	Telaah representasi dalam praktik kuratorial (lanjutan)	Studi kasus pameran yang merepresentasikan isu-isu kebudayaan tertentu (sosial, gender, lingkungan, estetik, teknologi, dll.)		
8		<i>UTS</i>		
9	Presentasi dan diskusi	Mahasiswa mempresentasikan gagasan kuratorial dalam bentuk esai dan diskusi panel.		
10	Presentasi dan diskusi	Mahasiswa mempresentasikan gagasan kuratorial dalam bentuk esai dan diskusi panel.		
11	Presentasi dan diskusi	Mahasiswa mempresentasikan gagasan kuratorial dalam bentuk esai dan diskusi panel.		
12	Presentasi dan diskusi	Mahasiswa mempresentasikan gagasan kuratorial dalam bentuk esai dan diskusi panel.		
13	Presentasi dan diskusi	Mahasiswa mempresentasikan gagasan kuratorial dalam bentuk esai dan diskusi panel.		
14	Presentasi dan diskusi	Mahasiswa mempresentasikan gagasan kuratorial dalam bentuk esai dan diskusi panel.		
15		<i>UAS</i>		

Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : Magister Seni Rupa
Lampiran II

Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S2-SR		4 (Empat)
	Institut Teknologi Bandung	Versi	III (Ketiga)	12 Juli 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi Magister Seni Rupa Fakultas Seni Rupa dan Desain

1 Peraturan Peralihan Kurikulum 2013

A. Aturan Umum

Pada dasarnya setiap mahasiswa harus mengikuti kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studinya pada wisuda pertama sesudah Kurikulum 2013 diberlakukan harus menyesuaikan rencana studinya dengan Kurikulum 2013. Aturan ekivalensi memberikan dasar untuk memetakan status seorang mahasiswa yang tengah menjalani studi ketika Kurikulum 2013 diberlakukan. Berdasarkan aturan ekivalensi ini, untuk setiap mahasiswa ditetapkan persyaratan-persyaratan yang masih harus dipenuhinya untuk dapat menyelesaikan studi. Persyaratan-persyaratan tersebut dinyatakan dalam terminologi Kurikulum 2013.

Ekivalensi dilakukan dengan berpegang pada prinsip bahwa mahasiswa tidak boleh dirugikan. Dalam pengertian ini, peralihan ke Kurikulum 2013 tidak boleh membuat mahasiswa harus melakukan kegiatan tambahan melebihi aturan sks dan waktu studi yang ditetapkan dalam Kurikulum 2008-2013. Setiap mahasiswa diperlakukan sebagai kasus khusus dengan memperhatikan tahapan penyelesaian studi. Matakuliah yang sudah lulus akan diperhitungkan dalam rencana studi baru mahasiswa, dengan prinsip bahwa suatu matakuliah tidak dapat dipakai dalam dua tahapan studi atau untuk ekivalensi matakuliah dengan sks yang lebih besar.

Penyesuaian untuk Program Magister dapat dirumuskan sebagai berikut:

Jika

w_M = jumlah sks mata kuliah wajib yang telah lulus pada tahap Magister kurikulum 2008,

p_M = jumlah sks mata kuliah pilihan yang telah lulus pada tahap Magister kurikulum 2008,

maka sisa matakuliah yang harus diambil pada kurikulum 2013 adalah

$$S2\ 2013: 36 - w_M - p_M.$$

B. Prioritas Pengambilan Matakuliah Sisa pada Kurikulum Baru

Untuk Program Magister, urutan prioritas adalah sebagai berikut:

1. Matakuliah Tesis atau Proyek Akhir.
2. Matakuliah wajib program studi.
3. Matakuliah wajib jalur pilihan.
4. Matakuliah pilihan.

2 Ekivalensi Matakuliah antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2008

Ekivalensi ini disusun untuk dua keperluan. Pertama, untuk menentukan beban matakuliah yang masih harus dipenuhi oleh mahasiswa yang telah menjalani Kurikulum 2008, tetapi masih belum menyelesaikan studinya. Kedua, untuk menghindari duplikasi, yaitu penghitungan dua matakuliah berbeda dari dua kurikulum dengan muatan materi yang sama atau hampir sama untuk memenuhi persyaratan studi.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 2 dari 4
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.		

A. JALUR MINAT PENCIPTAAN KARYA

KURIKULUM 2008					KURIKULUM 2013				
No	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	W/P	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	W/P	
1	SR5002	Cipta Seni I	2	W	SR5003	Penulisan Proyek Seni II	2	W	
2	SR5005	Cipta Seni II	3	W	SR5004	Studio Seni Rupa III	4	W	
3	SR5102	Semiotika I (1 SKS)	2	W					
4	SR5101	Estetika III	2	W	SR5101	Estetika III	3	W	
5	SR5201	Seni dan Peradaban (1 SKS)	2	W					
6	SR5202	Metodologi Penciptaan Seni II	2	W	SR5201	Metoda Penciptaan Seni II	2	W	
7	SR6004	Cipta Seni III	3	W	SR6001	Studio Seni Rupa IV	4	W	
8	SR5102	Semiotika I (1 SKS)	2	W					

B. JALUR MINAT SEJARAH DAN TEORI SENI

KURIKULUM 2008					KURIKULUM 2013				
No	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	W/P	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	W/P	
1	SR5004	Penelitian Seni I	2	W	SR5002	Penelitian Seni I	3	W	
2	SR5102	Semiotika I (1 SKS)	2	W					
3	SR5204	Ilmu Sejarah Seni	2	W	SR5102	Ilmu Sejarah Seni I	2	W	
4	SR5101	Estetika III	2	W	SR5101	Estetika III	3	W	
5	SR5201	Seni dan Peradaban (1 SKS)	2	W					
6	SR5104	Sosiologi Seni II	2	W	SR5202	Ilmu Sejarah Seni II	2	W	
7	SR5203	Morfologi Seni	2	W	SR5204	Teori Seni	2	W	
8	SR6005	Penelitian Seni II	2	W	SR6002	Penelitian Seni II	3	W	
9	SR5102	Semiotika I (1 SKS)	2	W					

C. JALUR MINAT MANAJEMEN SENI DAN KEKURATORAN

KURIKULUM 2008					KURIKULUM 2013				
No	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	W/P	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	W/P	
1	SR5004	Penelitian Seni I	2	W	SR5005	Manajemen Seni II	3	W	
2	SR5102	Semiotika I (1 SKS)	2	W					
3	SR5204	Ilmu Sejarah Seni	2	W	SR5103	Studi Kuratorial I	2	W	
4	SR5101	Estetika III	2	W	SR5101	Estetika III	3	W	
5	SR5201	Seni dan Peradaban (1 SKS)	2	W					
6	SR5104	Sosiologi Seni II	2	W	SR5205	Seni & Ekonomi Pasar II	2	W	

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-Magister Seni Rupa

Halaman 3 dari 4

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
 Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB.
 Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.

7	SR5203	Morfologi Seni	2	W	SR5203	Studi Kuratorial III	2	W
8	SR6005	Penelitian Seni II	2	W	SR6003	Manajemen Seni III	3	W
9	SR5102	Semiotika I (1 SKS)	2	W				

TABEL MATA KULIAH PILIHAN

KURIKULUM 2008					KURIKULUM 2013				
No	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	W/P	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	W/P	
1	SR6101	Kritik Seni III	2	W	SR5104	Kritik Seni III	2	P	
2	SR5205	Antropologi Seni II	2	P	SR6102	Antropologi Seni II	2	P	
3	SR6008	Bahasa Rupa	2	P	SR5208	Budaya Visual II	2	P	
4	SR5207	Seni Rupa Tradisi Nusantara	2	P	SR5210	Seni Rupa Tradisi Nusantara	2	P	
5	SR6006	Seni Rupa Kontemporer	2	P	SR5106	Seni Rupa Kontemporer	2	P	
6	SR5209	Semiotika II	2	P	SR5105	Semiotika II	2	P	
7	SR6007	Filsafat Seni	2	P	SR5207	Filsafat Seni	2	P	
					SR5206	Seni dan Peradaban*	2	P	
					SR6103	Sosiologi Seni II*	2	P	

* Mata kuliah ini adalah MK wajib dalam kurikulum 2008, sehingga bagi mahasiswa yang **SUDAH MENGAMBIL** MK wajib ini akan **diekuivalensi** sesuai Jalur Minat masing-masing (lihat tabel ekuivalensi) Namun bagi yang belum mengambil, dalam Kurikulum 2013 kedudukan MK ini akan menjadi MK Pilihan.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 4 dari 4
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270-ITB.</p>		

Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : Magister Seni Rupa
Lampiran III

Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S2-SR		8 (Delapan)
	Institut Teknologi Bandung	Versi	III (Ketiga)	12 Juli 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER SENI RUPA
Fakultas Seni Rupa dan Desain

1 Peta Kebutuhan Sumberdaya Manusia

Tabel Kebutuhan Dosen dan Asisten

No.	Kode dan nama matakuliah	Jumlah kelas per penawaran	Kebutuhan	
			Dosen	Asisten
1	SR5001 Metodologi Penelitian Seni II	1	5*	
2	SR5002 Penelitian Seni I	1	1	
3	SR5003 Penulisan Proyek Seni II	1	1	
4	SR5004 Studio Seni Rupa III	1	2	
5	SR5005 Manajemen Seni II	1	1	
6	SR5101 Estetika III	1	1	
7	SR5102 Ilmu Sejarah Seni I	1	1	1
8	SR5103 Studi Kuratorial I	1	1	
9	SR5104 Kritik Seni III	1	1	
10	SR5105 Semiotika II	1	1	
11	SR5106 Seni Rupa Kontemporer	1	1	
12	SR5201 Metoda Penciptaan Seni II	1	1	
13	SR5202 Ilmu Sejarah Seni II	1	1	1
14	SR5203 Studi Kuratorial II	1	1	
15	SR5204 Teori Seni	1	1	
16	SR5205 Seni dan Ekonomi Pasar II	1	1	
17	SR5206 Seni dan Peradaban	1	1	1
18	SR5207 Filsafat Seni	1	1	1
19	SR5208 Budaya Visual II	1	2	
20	SR5209 Seni Rupa Asia Pasifik	1	1	1
21	SR5210 Seni Rupa Tradisi Nusantara	1	2	
22	SR6001 Studio Seni Rupa IV	1	2	
23	SR6002 Penelitian Seni II	1	1	
24	SR6003 Manajemen Seni III	1	1	
25	SR6101 Bahasa Rupa	1	1	
26	SR6102 Antropologi Seni II	1	1	
27	SR6103 Sosiologi Seni II	1	1	
28	SR6104 Psikologi Seni II	1	1	
29	SR6099 Tugas Akhir/Thesis	1	1**	

Catatan:

*) Khusus untuk mata kuliah Metodologi Penelitian Seni II terdiri dari 1 Dosen sebagai koordinator dan 5 Dosen Tamu yang akan memberikan materi sesuai dengan bidang keahliannya yang diperlukan dalam penelitian seni rupa, misalnya pendekatan psikologi, pendekatan sejarah, pendekatan sosiologi, dan hermeneutik.

**) Khusus untuk mata kuliah Tugas Akhir/Thesis, Ketua Program Studi Magister Seni Rupa akan bertindak sebagai Koordinator yang mengkoordinir para Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Thesis yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan (jumlah mahasiswa peserta Tugas Akhir/Thesis dan topik penelitian/penciptaan karya).

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-Magister Seni Rupa	Halaman 2 dari 8
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270 - ITB.		

Tabel Ketersediaan Dosen (KK Seni Rupa)

No.	Nama dosen	Bidang keilmuan	Kualifikasi pendidikan	Jabatan fungsional
	<i>[Studio Seni Rupa III & IV (Seni Rupa/ FSRD)]</i>			
1	Prof. Dr. Setiawan Sabana, MFA.	Seni Rupa	Doktor	Lektor Kepala
	<i>[Studio Seni Rupa III & IV (Seni Rupa/ FSRD)]</i>			
2	Bambang Ernawan, M.Sn.	Seni Rupa	Magister	Lektor
	<i>[Studio Seni Rupa III & IV (Seni Rupa/ FSRD)]</i>			
3	Dr. Tisna Sanjaya, MSch	Seni Rupa	Doktor	Lektor Kepala
	<i>[Studio Seni Rupa III & IV, Seni Rupa Kontemporer (Seni Rupa/ FSRD)]</i>			
4	Asmudjo J. Irianto, M.Sn.	Seni Rupa	Magister	Lektor Kepala
	[Penulisan Proyek Seni II, Studio Seni Rupa III & IV (Seni Rupa/ FSRD)]			
5	Dr. A. Rikrik Kusmara, M.Sn.	Seni Rupa	Doktor	Lektor
	<i>[Studio Seni Rupa III & IV (Seni Rupa/ FSRD)]</i>			
6	Oco Santoso, M.Sn.	Seni rupa	Magister	Lektor
	<i>[Studio Seni Rupa III & IV (Seni Rupa/ FSRD)]</i>			
7	Deden Durahman Hendan, M.Sch	Seni Rupa	Magister	Lektor

Tabel Ketersediaan Dosen (KK Estetika dan Ilmu-ilmu Seni)

No.	Nama dosen	Bidang keilmuan	Kualifikasi pendidikan	Jabatan fungsional
	<i>[Penelitian Seni I, II, Metodologi Penelitian Seni II, Budaya Visual II (Estetika & Ilmu-Ilmu Seni/ FSRD)]</i>			
1	Dr. Ira Adriati, M.Sn.	Estetika	Doktor	Lektor
	<i>[Psikologi Seni II, Metoda Penciptaan Seni II, Semiotika II, Budaya Visual II (Estetika & Ilmu-Ilmu Seni/ FSRD)]</i>			
2	Irma Damayanti, M.Sn.	Estetika	Magister	Lektor
	<i>[Metodologi Penelitian Seni II, Estetika III, Teori Seni, Ilmu Sejarah Seni I, Ilmu Sejarah Seni II (Estetika & Ilmu-Ilmu Seni/ FSRD)]</i>			
3	Dr. Yustiono	Estetika	Doktor	Lektor Kepala
	<i>[Studi Kuratorial I, Studi Kuratorial II (Estetika & Ilmu-Ilmu Seni/ FSRD)]</i>			
4	Dr. Agung Hujatnika, S.Sn., M.Sn.	Estetika	Doktor	Asisten Ahli
	<i>[Kritik Seni Rupa III, Manajemen Seni II, Manajemen Seni III, Seni dan Ekonomi Pasar II (Estetika & Ilmu-Ilmu Seni/ FSRD)]</i>			
5	Aminudin TH Siregar, M.Sn.	Estetika	Magister	Lektor
	<i>[Bahasa Rupa, Seni Tradisi Nusantara (Estetika & Ilmu-Ilmu Seni/ FSRD)]</i>			
6	Dr. Nuning Y. Damayanti	Estetika	Doktor	Lektor Kepala

Tabel Ketersediaan Dosen Luar Biasa

No.	Nama dosen	Bidang keilmuan	Kualifikasi pendidikan	Jabatan fungsional
1	Prof. Jakob Sumardjo	Filsafat Seni , Seni Rupa Tradisi	Sarjana	LB
2	Prof. Dr. Bambang Sugiharto	Filsafat	Doktor	LB
3	Dr. Selly Riawanti	Antropologi Seni	Doktor	LB

2 Peta Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Tabel Kebutuhan Dosen dan Asisten

No	Kode dan nama matakuliah	Jumlah kelas per penawaran	Jumlah ruang kuliah dan kapasitas	Jumlah set peralatan laboratorium atau studio	Jumlah set peralatan TIK	Fasilitas lain
1	SR5001 Metodologi Penelitian Seni II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
2	SR5002 Penelitian Seni I	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
3	SR5003 Penulisan Proyek Seni II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
4	SR5004 Studio Seni Rupa III	1	1x 15 mhs	Ruang Studio	White board, laptop, LCD projector	Galeri tempat mahasiswa melakukan kerja praktek (dalam hal ini dapat menggunakan Galeri Soemardja)
5	SR5005 Manajemen Seni II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai, galeri seni rupa
6	SR5101 Estetika III	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
7	SR5102 Ilmu Sejarah Seni I	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
8	SR5103 Studi Kuratorial I	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai, galeri seni rupa
9	SR5104 Kritik Seni III	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai, galeri seni rupa
10	SR5105 Semiotika II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
11	SR5106 Seni Rupa Kontemporer	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
12	SR5201 Metoda Penciptaan Seni II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai, studio seniman
13	SR5202 Ilmu Sejarah Seni II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
14	SR5203 Studi Kuratorial II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD	Perpustakaan yang memadai, galeri seni

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-Magister Seni Rupa

Halaman 5 dari 8

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
 Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB.
 Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270 - ITB.

					projector	rupa
15	SR5204 Teori Seni	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
16	SR5205 Seni dan Ekonomi Pasar II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
17	SR5206 Seni dan Peradaban	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
18	SR5207 Filsafat Seni	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
19	SR5208 Budaya Visual II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
20	SR5209 Seni Rupa Asia Pasifik	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
21	SR5210 Seni Rupa Tradisi Nusantara	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
22	SR6001 Studio Seni Rupa IV	1	1x 15 mhs	Ruang Studio	White board, laptop, LCD projector	Galeri tempat mahasiswa melakukan kerja praktek (dalam hal ini dapat menggunakan Galeri Soemardja)
23	SR6002 Penelitian Seni II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
24	SR6003 Manajemen Seni III	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai, galeri seni rupa
25	SR6101 Bahasa Rupa	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
26	SR6102 Antropologi Seni II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
27	SR6103 Sosiologi Seni II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
28	SR6104 Psikologi Seni II	1	1 x 25 mhs	Ruang Kuliah	White board, laptop, LCD projector	Perpustakaan yang memadai
29	SR6099 Tugas Akhir/Thesis	1	2 x 15 mhs	Ruang Studio	White board, laptop, LCD projector	Galeri tempat mahasiswa melakukan kerja praktek (dalam hal ini dapat menggunakan Galeri Soemardja)

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-Magister Seni Rupa

Halaman 6 dari 8

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Seni Rupa ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 270 - ITB.

Catatan:

Kebutuhan sarana dan prasana untuk Program studi Magister Seni Rupa FSRD ITB menyangkut ruang terbagi dalam tiga pembagian utama dalam tabel di bawah ini:

No.	Jalur Pilihan	Sarana Ruang	Sarana Prasarana	Keterangan
1.	Jalur Pilihan Penciptaan Karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studio mahasiswa ukuran sekitar 30 x 30 meter. 2. Studio 2 Dimensi. 3. Studio 3 Dimensi. 4. Galeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meja kerja 2. Meja diskusi 3. Kursi-kursi 4. Laptop 5. LCD projector 6. Layar ukuran terbesar 7. Locker mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan minimal ruang studio disiapkan untuk 30 mahasiswa dari dua angkatan (dgn prediksi 1 angkatan kurang lebih terdiri dari 15 mahasiswa). - Studio 2 Dimensi dan Studio 3 Dimensi akan bergabung dengan Program Sarjana, maka harus disiapkan ruang yang lebih besar dan fasilitas lebih banyak. Misalnya alat cetak grafis, meja putar, dan lain-lain. - Galeri tempat mahasiswa melakukan kerja praktek (dalam hal ini dapat menggunakan Galeri Soemardja)
2	Jalur Pilihan Sejarah dan Teori Seni	Ruang untuk mahasiswa berdiskusi maupun menjadi ruang untuk mahasiswa selama di kampus. Ukuran ruang diprediksi sekitar 20 x 20 meter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meja setiap mahasiswa 2. Meja diskusi 3. Locker 4. Kursi-kursi 5. Laptop 6. LCD projector 7. Layar ukuran terbesar 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang ini berbeda dengan kelas, melainkan menyerupai studio bagi mahasiswa kelas penciptaan seni. Diharapkan mahasiswa dapat lebih banyak melakukan diskusi dan berinteraksi dengan staf pengajar. - Sarana dan Prasarana harus memuat 20 mahasiswa, dengan asumsi setiap angkatan terdiri dari 10 mahasiswa, dalam 1 tahun akan menjadi 2 angkatan.

3	Jalur Pilihan Manajemen Seni dan Kekuratoran	Ruang untuk mahasiswa berdiskusi maupun menjadi ruang untuk mahasiswa selama di kampus. Ukuran ruang diprediksi sekitar 20 x 20 meter Galeri tempat mahasiswa melakukan kerja praktek (dalam hal ini dapat menggunakan Galeri Soemardja)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meja setiap mahasiswa 2. Meja diskusi 3. Locker 4. Kursi-kursi 5. Laptop 6. LCD projector 7. Layar ukuran terbesar 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan ini berbeda dengan kelas, melainkan menyerupai studio bagi mahasiswa kelas penciptaan seni. Diharapkan mahasiswa dapat lebih banyak melakukan diskusi dan berinteraksi dengan staf pengajar. - Sarana dan Prasarana harus memuat 20 mahasiswa, dengan asumsi setiap angkatan terdiri dari 10 mahasiswa, dalam 1 tahun akan menjadi 2 angkatan.
---	---	---	---	---